

SKRIPSI

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH METODE
BACA TULIS AL-QUR'AN (MBTA) PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
SEMESTER II IAIN PALOPO**



Oleh

MUSGIH MAHESUARAH.

NIM 16. 0201. 0141

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPALOPO
2021**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH METODE
BACA TULIS AL-QUR'AN (MBTA) PADA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
SEMESTER II IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palopo*



- 1. Dr. H. Bulu, M. Ag.**
- 2. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPALOPO
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Musgih Mahesuarah

NIM : 16. 0201 0141

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar hasil karya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

IAIN PALOPO

Palopo, Maret 2021

Yang membuat pernyataan,



Musgih Mahesuarah
NIM: 16. 0201 0141

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul ***“Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur’an (MBTA) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo”***.

Salawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda nabiyullah Muhammad saw., yang merupakan suri teladan bagi umat Islam. Serta kepada keluarganya, sahabat, dan orang-orang yang senantiasa berada di jalan-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya, dan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tuaku yang senantiasa menyemangati, mendukung, mendoakan dan memotivasi hingga sampai saat ini. Begitu pula penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dan sepenuh hati kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H, selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M, selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Muhaemin, M.A, selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo.

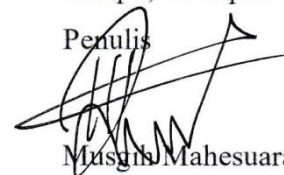
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd, selaku Wakil Dekan I, Dr. Hj. Ria Warda, M.Ag, selaku Wakil Dekan II dan Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. Selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam dan Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd, selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah mebantu dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
4. Dr. H. Bulu, M.Ag., selaku dosen pembimbing I dan Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., selaku dosen pembimbing II yang telah berkenan mengorbankan segala tenaga dan waktu guna memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. dan Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. Selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelsaikan skripsi ini.
6. Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd., selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati dan selalu memberikan arahan serta motivasi untuk lebih baik lagi.
7. Semua dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam yang banyak memberikan motivasi dan partisipasi kepada penulis.
8. Kedua orang tuaku yang tercinta ayahanda Heru Tri Cahyono dan ibunda Nurdalia, yang telah mengasuh dan membimbing saya dengan penuh kasih sayang tanpa kenal lelah serta mendoakanku disetiap waktu, pengorbanan yang telah diberikan kepada saya baik secara moril maupun materi.

9. Kepada teman-teman terkhusus Sitti Hajar B, Nurhanifa, Supri, Jumaeri dan Nurul Hikmah Azhari yang selama ini selalu membantu baik dari do'a maupun Materi.
10. Kepada seluruh warga HMPS Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan kepercayaan untuk bisa menyelesaikan study ini, begitupun dengan lembaga mahasiswa yang lain.
11. Kepada Teman- teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo Angkatan 2016, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah swt.aamiin. Sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih jauh kesempurnaan sesuai yang diharapkan.Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas.Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penelitian yang berharga bagi penulis dan bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan serta mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapat pahala di sisi Allah swt.Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Palopo, 03 April 2021

Penulis



Musfir Mahesuarah
NIM 16.0201.0141

ABSTRAK

Musgih Mahesuarah 16.0201.0141 2021, “Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur’an (MBTA) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Semester II IAIN Palopo”. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Pembimbing I., Dr. H. Bulu’, M.Ag., Pembimbing II., Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.

Skripsi ini membahas tentang “Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur’an (MBTA) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Semester II IAIN Palopo”, penelitian ini bertujuan 1). untuk mendeskripsikan kesulitan belajar yang dialami mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Semester II IAIN Palopo pada mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur’an (MBTA). 2). Untuk menemukan solusi kesulitan belajar yang dialami mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Semester II IAIN Palopo pada mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur’an (MBTA).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, dengan pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan psikologi dan sosiologi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni mengadakan pengamatan (Observasi), Wawancara (*interview*) dan Dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah kesulitan belajar mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Semester II IAIN Palopo pada mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur’an (MBTA), disebabkan oleh adanya faktor internal (*psikologis*) maupun eksternal (lingkungan sosial, lingkungan nonsosial). Kemudian, dengan adanya kerjasama antara mahasiswa dan dosen untuk mencari solusi kesulitan belajar, maka faktor internal dan eksternal tersebut dapat diatasi. Sedangkan solusi kesulitan belajar yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan motivasi dan minat belajar mahasiswa serta memberikan pemahaman betapa pentingnya mempelajari mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur’an (MBTA) sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Mata Kuliah MBTA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR AYAT	xiii
DAFTAR HADITS	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
B. Kajian Teori	17
C. Kerangka Pikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Sumber Data	34
C. Subyek Penelitian	35

D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil IAIN Palopo	41
B. Kesulitan Belajar	49
C. Solusi Kesulitan Belajar	59

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA.....	67
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN
--------------------------------	--------------

DOKUMENTASI.....
-------------------------	--------------



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Table 4.1 Nama-nama Rektor IAIN Palopo	43
Table 4.2 Fakultas dan Prodi yang ada di IAIN Palopo	44
Table 4.3 Nama-nama Dosen Pendidikan Bahasa Inggris	46
Table 4.4 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris.....	47



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Q.S. al-Nahl/16 : 78	1
Q.S. al-'Alaq/ 96 : 1-5	3
Q.S. al-Muzzammil 73:4	4
Q.S. al-Baqarah/ 2 : 2.....	30



IAIN PALOPO

DAFTAR HADITS

Hadis1HadisTentangKepemimpinan	2
Hadis2HadisTentang Pentingnya Mempelajari Al-Qur'an	4



IAIN PALOPO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia yang dilahirkan di bumi ini, tidak membawa sesuatu apapun, kecuali potensi yang telah Allah swt.berikan dalam diri setiap manusia berupa potensi pendengaran, penglihatan dan perasaan/ hati nurani, sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S. Al-Nahl/16 : 78 sebagai berikut :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (78)

Terjemahnya :

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.¹

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa manusia membutuhkan sebuah pendidikan untuk dapat mengoptimalkan potensi-potensi yang telah Allah swt.berikan kepada manusia untuk mengemban amanah yang suci dan mulia di muka bumi ini sebagai khalifah dan sebagai hamba yang bersyukur.

Menurut Muhaemin, manusia membutuhkan pendidikan karena beberapa hal yaitu sebagai berikut :

Pertama, manusia diangkat oleh Allah swt.sebagai khalifah dimuka bumi yang akan melaksanakan perintah-perintah-Nya. *Kedua*, manusia diciptakan dari bumi (tanah) dan mereka diminta untuk membangun kehidupan yang layak didalamnya.*Ketiga*, manusia mau mengemban tanggung jawab dan amanah,

¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2015), h. 276.

meskipun mereka sendiri tidak mengerti apa-apa tentang semua itu sehingga dinyatakan sebagai orang yang bodoh dan zalim terhadap dirinya sendiri.² Dalam sebuah hadis dijelaskan bahwa kepemimpinan dalam segala aspek kehidupan di muka bumi, semuanya akan dimintai pertanggung jawabannya. Sebagaimana dalam hadis berikut:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُلكُمْ رَاعٍ وَكُلكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ: الْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتِ زَوْجِهَا وَمَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا، وَالْحَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَكُلكُمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ. (مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ).³

Artinya:

“Dari Ibnu Umar ra berkata : saya mendengar Rasulullah saw bersabda : setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggung jawaban tentang apa yang dipimpinnya. Imam adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya. laki-laki adalah pemimpin dikeluarganya dan akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya. dan seorang wanita adalah pemimpin dirumah suaminya dan akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya. dan pembantu adalah pemimpin dari harta tuannya dan dia akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang dipimpinnya. dan setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggung jawaban tentang apa yang dipimpinnya” (H.R. Bukhari dan Muslim).⁴

Untuk menjadi pemimpin yang bertanggungjawab atas apa yang dipimpinnya, maka dibutuhkan pendidikan. Proses pendidikan tidak pernah lepas dari proses membaca dan menulis, sebagaimana firman Allah swt. yang pertama

²Muhaemin, *Komponen-Komponen Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Palopo : Lembaga Penerbit STAIN (LPS), 2010), h. 3-4.

³Imam Bukhari, *Shahih Bukhari* Juz III, (Beirut : Libanon, Darul Fikri, 1993), h. 67.

⁴Ahmad Sunarto, dkk, *Tarjamah Shahih Bhukhari Jilid III*, (Cet ; I, Semarang : Asy-Syifa', 1991), h. 567.

kali turun kepada nabi Muhammad saw.di Gua Hira pada tanggal 17 Ramadhan yaitu Q.S. al-'Alaq/ 96 : 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Terjemahnya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah.yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia yang mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.⁵

Dalam surah al-'Alaq 1-5 tersebut, nabi Muhammad saw.danumat manusia terutama umat Islam diperintahkan untuk membaca dan menulis oleh Allah swt. Menurut Muhammad Quraish Shihab dalam karya monumentalnya, *Tafsir al-Misbah*, ketika beliau menafsirkan ayat ketiga surah al-'Alaq. Beliau mengatakan bahwa, “kata *Akram* yang berbentuk superlatif (bentuk kata yang menyatakan paling atau ter-) adalah salah satunya ayat didalam al-Qur'an yang menyifati Tuhan dalam bentuk tersebut. Ini mengandung pengertian bahwa Tuhan dapat menganugerahkan puncak dari segala yang terpuji bagi setiap hamba-Nya, terutama dalam kaitannya dengan perintah membaca”.⁶

Keterampilan membaca dan menulis merupakan modal yang sangat besar untuk memperoleh dan memahami ilmu pengetahuan yang ada pada masa lalu, masa kini, dan masa yang akan datang, apalagi yang berkaitan dengan membaca dan menulis al-Qur'an.

⁵Kementrian Agama RI, *Op.Cit.*, h. 598.

⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Cet. III; Jakarta: Lentera Hati, 2005), h. 399.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam Qur'an surah al-Muzzammil ayat 4 :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (4)

Terjemahnya:

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah al-Qur'an itu dengan tartil”.⁷

Belajar membaca dan menulis al-Qur'an adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena al-Qur'an merupakan bukti nyata dari mukjizat terbesar yang Allah berikan kepada nabi Muhammad saw. pedoman hidup bagi umat Islam, petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa. Selain itu Rasulullah saw. juga menganjurkan pada umatnya agar senantiasa mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an sebagaimana sabdanya:

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري)⁸

Artinya:

Dari 'Utsman bin 'Affan r.a. berkata, Rasulullah saw. bersabda: “sebaik-baik manusia kamu sekalian adalah yang belajar dan mengajarkan al-Qur'an. (H.R. Bukhori).⁹

Hadits di atas menunjukkan betapa pentingnya mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya namun, pada masa sekarang ini sangat jarang orang Islam yang memahami pentingnya mempelajari al-Qur'an, pentingnya mengetahui bagaimana

⁷Kementrian Agama RI, *Op. Cit.*, h. 574.

⁸Muhammad bin Ismail Abu Abdillah al-Bukhari al-Ju'fi, *Shahih Bukhari*, (Jilid ke-6; Dar Thuq al-Naja 2001), h. 192.

⁹Muslich Shabir, *Terjemah Riyadlus Shalihin*, (jilid II; Semarang, Toha Putra, 1981), h. 77.

cara membaca dan menulis al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di tanah Luwu dalam menerapkan dan melaksanakan Baca Tulis al-Qur'an dalam mata kuliah, yaitu mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada semesterdua, adalah salah satu langkah yang sangat besar dalam membumikan al-Qur'an di tanah Luwu tercinta, dan salah satu cara untuk membantu calon-calon pendidik atau guru, utamanya calon-calon pendidik atau guru Pendidikan Bahasa Inggris menjadi guru yang mempunyai kapasitas yang baik dalam bidangnya atau mempunyai syarat-syarat untuk menjadi guru profesional.

Guru yang baik akan bertanggung jawab membuat anak didik menjadi orang yang berguna kelak. Oleh karenanya sejak semula menjadi guru dan pendidik mempunyai prasyarat yang banyak.¹⁰

Selain harus memiliki kompetensi Pedaegogik, kompetensi Kepribadian, kompetensi Sosial, dan guru Profesional.¹¹ Guru harus memiliki kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP, Penjelasan 28 ayat 3 butir c). Artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi atau subjek materi yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki

¹⁰Elfindri Dkk, *Soft Skil Untuk Pendidik*, (Riau : Baduose Media, 2010), h. 3.

¹¹Undang-Undang RINomer 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, h. 7-8.

pengetahuan konsep teoritis, mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran.¹²

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh penulis, di kantor Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam (IAIN) Palopo tentang kelancaran membaca al-Qur'an pada bulan Oktober 2019 lalu, dari sekian banyak mahasiswa (i) di berbagai jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang mengikuti tes kelancaran membaca al-Qur'an yang diadakan oleh Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, didapati begitu banyak mahasiswa yang tidak lancar dalam hal membaca al-Qur'an dan kebanyakan yang kurang lancar dalam hal membaca al-Qur'an berasal dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).

Dari hasil Observasi di atas, penulis merasa cemas melihat kondisi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Khususnya Program Studi Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang semakin minim dengan Ilmu al-Qur'an, padahal semestinya sebagai mahasiswa yang berasal dari kampus Islamkaya akan ilmu al-Qur'an bukan malah sebaliknya. Olehnya itu penulis mengangkat judul "*Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II IAIN Palopo*" untuk memecahkan masalah kesulitan belajar pada mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA).Diharapkan dengan mata kuliah tersebut, mahasiswa dapat menjadi pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat dan layak menjadi

¹²Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Cet. VI; Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2013), h. 23.

panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru sehari-hari, apakah memang patut diteladani atau tidak. Bagaimana guru meningkatkan pelayanannya, meningkatkan pengetahuannya, memberi arahan dan dorongan kepada anak didiknya.¹³

Harapan tersebut akan sangat sulit untuk diwujudkan jika hanya pada persoalan membaca, menulis al-Qur'an dan kaidah-kaidah ilmu tajwid saja tidak dikuasai oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) IAIN Palopo sebagai calon pendidik atau guru. Bahkan banyak masyarakat yang mengharapkan lebih dari para lulusan-lulusan dari perguruan tinggi, terutama perguruan tinggi yang berbasis Islam seperti IAIN Palopo. Masyarakat berharap bahwa lulusan-lulusan dari IAIN Palopo dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan kemasyarakatan baik dalam kegiatan bidang keagamaan maupun yang tidak bersentuhan dengan masalah keagamaan dan mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada di masyarakat baik dalam skala lokal maupun skala global.

Penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dalam ruang lingkup kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada umumnya, dan pada khususnya mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) yang berkaitan dengan pelaksanaan mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Quran (MBTA). Penelitian ini sangat penting karena akan mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dan mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) di IAIN Palopo ke depan. Adapun judul Skripsi untuk penelitian ini adalah "*Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah*

¹³Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 42.

Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Semester II IAIN Palopo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Kesulitan Belajar yang dialami mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) semester II IAIN Palopo Pada Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA)?
2. Bagaimana solusi kesulitan belajar yang dialami mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) semester II IAIN Palopo pada mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian skripsi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Kesulitan Belajar yang dialami mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) semester II IAIN Palopo Pada Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA)
2. Untuk mengetahui solusi kesulitan belajar yang dialami mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) semester II IAIN Palopo pada mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek, yaitu:

1. Manfaat Ilmiah

Masalah ini sangat berkaitan dengan status sebagai mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berasal dari kampus Islam tentu berkewajiban memberikan sekecil mungkin sumbangan pemikiran kepada seluruh pendidik terutama pendidik yang mengajarkan Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) di kampus tercinta Institut Agama Islam (IAIN) Palopo, khususnya Pendidikan Bahasa Inggris.

2. Manfaat Praktis

Berkaitan dengan masalah pengembangan metode, sistem pengembangan metode dan sistem pendidikan dalam upaya turut serta pemerintah mencerdaskan bangsa dan mensukseskan pembangunan disegala bidang terutama bidang sumber daya manusia.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terdapat kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian, maka berikut ini penulis akan menjelaskan definisi operasional yang terdapat pada judul penelitian:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui apa sebabnya, bagaimana duduk perkaranya dan

sebagainya.¹⁴ Adapun analisis dalam penelitian ini adalah menganalisis kesulitan-kesulitan yang didapat oleh para mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) angkatan 2020/2021 dalam mempelajari mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA).

2. Belajar dan Kesulitan Belajar

Menurut Garry & Kingsley belajar adalah Suatu proses perubahan tingkah laku seseorang (dalam arti luas) yang ditimbulkan/diubah melalui praktek dan latihan.¹⁵ Kemudian, Muhibbin Syah mengartikan kesulitan belajar adalah masalah yang dihadapi oleh siswa pada saat proses belajar mengajar sehingga tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu.¹⁶

Kesulitan belajar dalam penelitian ini adalah kesulitan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Angkatan 2020/2021 dalam mempelajari mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA). Kesulitan belajar yang dimaksud adalah kesulitan belajar dari segi *internal* yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu dan *eksternal* adalah faktor yang datang dari luar diri individu.

3. Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA)

Menurut Juliansyah Noor, *metode* dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh

¹⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, (Ed. III. Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 43.

¹⁵Garry, R and Kingsley, H.L *The Nature And Condition Of Learning*, (Parts 2 and 3; N.Y: Prentice-Hall, Inc, 1970), h. 15.

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Rosda, 2001), h. 172.

disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan.¹⁷ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Membaca berasal dari kata baca kemudian diberi tambahan mem pada awal kata menjadi membaca yang berarti melihat, serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati). Sedangkan, Tulis sendiri berarti ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya).¹⁸ al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw., untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia.¹⁹ Jadi, Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) dalam hal ini adalah salah satu mata kuliah yang ada di perguruan tinggi IAIN Palopo.

4. Pendidikan Bahasa Inggris

Bahasa Inggris adalah media komunikasi utama bagi masyarakat di negara Inggris, Amerika Serikat, Kanada, Australia, New Zealand, Afrika Selatan, dan di banyak negara lainnya. Bahasa Inggris (English) merupakan bahasa resmi dari banyak negara-negara persemakmuran dan dipahami serta dipergunakan secara meluas. Bahasa Inggris dipergunakan di lebih banyak negara di dunia dibanding bahasa yang lain serta dibanding bahasa yang lain kecuali bahasa Cina, bahasa ini juga lebih banyak dipergunakan orang.

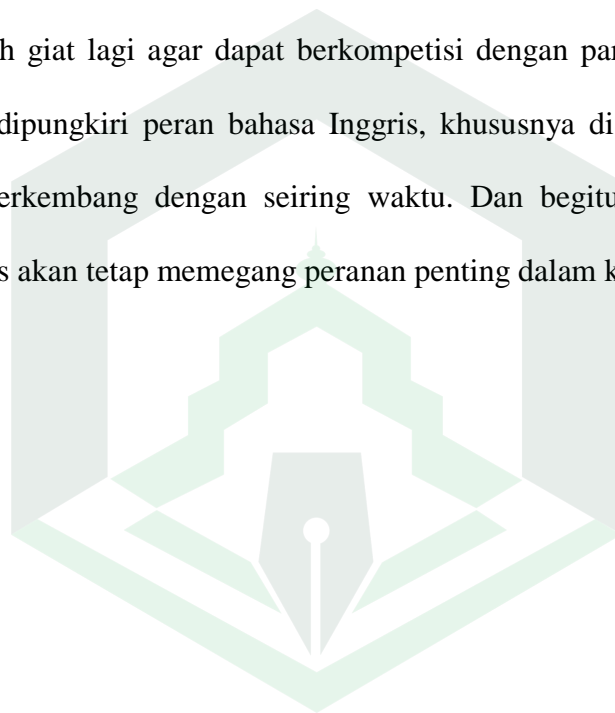
Saat ini pendidikan Bahasa Inggris memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat global. Bahasa Inggris kini telah diakui publik sebagai

¹⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 22-23.

¹⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*, h. 83.

¹⁹Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i. *UlumulQur'an*, (Cet. II; Bandung: Putaka Setia, 2000), h. 11.

bahasa Internasional yang telah berdomisili di berbagai bidang industri yang ada. Baik itu bidang politik, ekonomi, atau pun seni dan budaya. Dengan demikian, perlu disadari pentingnya pendidikan bahasa Inggris bagi masyarakat Indonesia, untuk bekal masa depan dan karir yang akan atau pun sedang dijalani. Kini, persaingan global di Indonesia semakin ketat adanya. Dengan dipekerjakannya tenaga-tenaga kerja asing, penduduk Negara Indonesia harus berusaha lebih giat lagi agar dapat berkompetisi dengan para expatriat tersebut. Tidak dapat dipungkiri peran bahasa Inggris, khususnya di negara-negara Asia akan terus berkembang dengan seiring waktu. Dan begitu pula di Indonesia, bahasa Inggris akan tetap memegang peranan penting dalam kehidupan.



IAIN PALOPO

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis menghimpun beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian ini, untuk memperkaya wawasan penulis maupun pembaca yang berkaitan dengan Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) di IAIN Palopo.

1. Skripsi Irayumira (2010) dengan judul "*Peran Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai Muatan Lokal Dalam Upaya Membentuk Karakter Kepribadian Peserta didik Studi di SMP Tri Bhakti Nagreg*", dari hasil penelitian tersebut, mendeskripsikan bahwa: 1) peran pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an sangat penting dalam membentuk karakter kepribadian peserta didik oleh karena itu pihak sekolah menerapkan pendidikan tersebut. 2) Dampak yang diperoleh, peserta didik mempunyai karakter kepribadian dan makin semangat dalam mengikuti pendidikan Baca Tulis al-Qur'an.²⁰
2. Skripsi Isranita (2010) dengan judul "*Strategi Guru Agama Islam Mengembangkan Minat Baca Tulis al-Qur'an Di Kelas XI Di MAN Palopo*", menyimpulkan bahwa 1) Strategi guru pendidikan agama Islam yang digunakan untuk mengembangkan minat peserta didik dalam Baca Tulis al-Qur'an kelas XI di MAN Palopo diantaranya adalah menerapkan metode ceramah,

²⁰Irayumira, *Peran Pendidikan Baca Tulis al-Qur'an Sebagai Muatan Lokal dalam Upaya Membentuk Karakter Kepribadian Peserta didik (Studi di SMP Tri Bhakti Nagre)*, dalam <http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id/files/2012/09/06030236-Ira-Yumira.pdf> diakses pada tanggal 08/10/2019.

metode demonstrasi, sering memberikan tugas kepada peserta didik, menjalin kerja sama antara peserta didik dalam kelas, memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses belajar, menyuruh peserta didik membaca atau menulis al-Qur'an pada saat proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, berkaitan dengan peran guru harus memberikan contoh suri tauladan yang baik, harus berkata lemah lembut dan menaruh simpatik serta menjadi motivator terhadap peserta didik agar minat baca semakin bangkit. 2) Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan strategi untuk mengembangkan minat peserta didik dalam Baca Tulis al-Qur'an kelas XI di MAN Palopo yaitu peserta didik yang tidak bisa Baca Tulis al-Qur'an dan sama sekali tidak mengenal huruf-huru hijaiyah perlu pemberian metode *Iqra'*, serta *tajwid* atau cara baca tulis al-Qur'an. Berkaitan peranan guru, untuk mengatasi hal itu perlu penanganan khusus dan menganjurkan peserta didik belajar Baca Tulis al-Qur'an di rumah, di masjid maupun tempat-tempat lainnya.²¹

3. Muhammad Arwani Munib (2008) dengan judul "*Tradisi Baca Tulis al-Qur'an di Keraton Yogyakarta*" menyimpulkan bahwa: di keraton Yogyakarta Islam Mendapat apresiasi dan sambutan yang baik hal ini dapat dilihat dari gelar secara turun temurun yang digunakan oleh raja-raja yang berkuasa di Yogyakarta yakni "*Senopati Ing Ngalogo Abdurahman Sayyidin Panotogomo*

²¹Isranita, *Strategi Guru Agama Islam Mengembangkan Minat Baca Tulis al-Quran di Kelas XI di MAN Palopo*, (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo 2010).

Khalifatullah” yang artinya, sultan adalah penguasa yang sah di dunia ini, dia mempunyai kekuasaan untuk menentukan perdamaian dan peperangan, dia panglima tertinggi angkatan perang, dia juga Abdurahman Sayyidin Panotogomo yang berarti pinnata, pemuka dan pelindung agama yang pemurah sebab dia diakui sebagai khalifatullah. “*Kanjeng Kyai al-Qur’an*, malam *Selikuran*, seaman al-Qur’an saat perayaan “*Adegin Nagari Dalem*” adalah tradisi dan ritual yang ada di keraton Yokyakarta yang di ilhami dan merupakan wujud penghormatan keraton terhadap al-Qur’an dan Islam. Beberapa tradisi tersebut masih ada dan dipelihara hingga sekarang. Selain itu, dahulu tradisi Baca Tulis al-Qur’an di keraton Yokyakarta lembaga ini memberikan pengetahuan amal bagi keluarga (putra-putri keraton) tidak hanya mengenai al-Qur’an, akan tetapi juga beberapa pengetahuan Islam lainnya.²²

Dari ketiga pembahasan skripsidi atas, sangat menarik karena mempunyai relevansi dengan skripsi penelitian ini, yang membahas tentang Metode baca tulis al-Qur’an. Namun, ada perbedaan dari ketiga judul skripsi di atas, karena penelitian ini lebih membahas tentang “*Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur’an (MBTA) Pada Mahapeserta didik Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) Semester II IAIN Palopo.*”

²²Muhammad Arwani Munib, *Tradisi Baca Tulis al-Qur’an di Keraton Yokyakarta*, (Yokyakarta: Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yokyakarta, 2008).

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Irayumira	<ol style="list-style-type: none"> peran pendidikan Baca Tulis al-Qur'an sangat penting dalam membentuk karakter kepribadian peserta didik oleh karena itu pihak sekolah menerapkan pendidikan tersebut. Dampak yang diperoleh, peserta didik mempunyai karakter kepribadian dan makin semangat dalam mengikuti pendidikan Baca Tulis al-Qur'an. 	<ol style="list-style-type: none"> Masi banyak peserta didik yang belum lancar membaca al-Qur'an. Melakukan pelanggaran . 	<ol style="list-style-type: none"> Membahas tentang metode baca tulis al-Qur'an. Metode penelitian kualitatif deskriptif Motivasi belajar al-Qur'an
2	Isranita	<ol style="list-style-type: none"> Strategi guru pendidikan agama Islam yang digunakan untuk mengembangkan minat peserta didik dalam Baca Tulis al-Qur'andiantaranya menerapkan metode ceramah dan metode demonstrasi. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan strategi yaitu peserta didik yang tidak bisa Baca Tulis al-Qur'an dan sama sekali tidak mengenal huruf-huru hijaiyah 	<ol style="list-style-type: none"> Motivasi peserta didik. Metode yang digunakan pendidik masih minim. 	
3	Muhammad Arwani Munib	<p>Tradisi tersebut masih ada dan dipelihara hingga sekarang. Selain itu, dahulu tradisi Baca Tulis al-Qur'an di keraton Yokyakarta lembaga ini memberikan pengetahuan amal bagi keluarga (putra-putri keraton) tidak hanya mengenai al-Qur'an, akan tetapi juga beberapa pengetahuan Islam lainnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Trdisi sebagai penghormatan terhadap al-Qur'an. 	

B. Kajian Teori

1. Belajar dan Kesulitan dalam Belajar

a. Hakikat Belajar

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Menurut Moh.Surya dalam karya Haryanto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan. Kesimpulan yang bisa diambil dari kedua pengertian di atas, bahwa pada prinsipnya, belajar adalah perubahan dari diri seseorang.²³

Definisi belajar menurut beberapa ahli yang dikutip oleh Wasty Soemanto, Dalam bukunya *Psikologi Pendidikan*. Menurut James O. Wittaker, belajar dapat didefinisikan sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan, menurut Howard L. Kingsley, dalam karyaAlmajdzubnews bahwa “Belajar adalah proses di mana tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.”²⁴

Pendapat di atas dilengkapi oleh pendapat Tadjab, dalam bukunya Ilmu Jiwa Pendidikan, belajar bisa didefinisikan berubahnya kemampuan seseorang untuk melihat, fikir, merasakan, mengerjakan sesuatu, melalui berbagai pengalaman-

²³Haryanto, *Pengertian Belajar Menurut Ahli*, dalam <http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 08/10/2019.

²⁴Almajdzubnews, *Kesulitan Belajar Peserta didik*, dalam <http://almajdzubnews.blogspot.com> diakses pada tanggal 08/10/2019.

pengalaman yang sebagiannya bersifat perseptual, sebagiannya bersifat intelektual, emosional maupun motorik.²⁵

Menurut Slameto, Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁶

Selanjutnya, ada yang mendefinisikan belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu, tetapi juga kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah lakupribadi seseorang.²⁷

Kemudian, menurut Rusman, kegiatan belajar dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku peserta didik adalah belajar.²⁸

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, ditandai dengan perubahan dan penambahan kemampuan seseorang untuk melihat, berfikir, merasakan, mengerjakan sesuatu, dan berubahnya tingkah laku melalui berbagai

²⁵Tadjab, *Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Surabaya: KaryaAbditama, 1994), h. 46.

²⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Cet. IV; Jakarta: Rineka cipta, 2003), h. 2.

²⁷Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1986), h. 21.

²⁸Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Cet. VI; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.h. 1.

latihan dan pengalaman yang sebagiannya bersifat perseptual, sebagiannya bersifat intelektual, emosional maupun motorik.

b. Tujuan Belajar

Tujuan adalah hal yang sangat esensial, baik dalam rangka perencanaan, pelaksanaan maupun penilaian. Tujuan memberikan petunjuk untuk memilih pelajaran, menata urutan topik-topik, mengalokasikan waktu, memilih alat bantu pembelajaran serta menyediakan ukuran untuk mengukur prestasi belajar peserta didik. Adapun tujuan dari belajar menurut Oemar Hamalik adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa peserta didik telah melakukan kegiatan belajar, yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru. Tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses belajar.²⁹

Jadi tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa peserta didik telah melakukan kegiatan belajar atau telah melalui proses belajar yang ditunjukkan dengan adanya perubahan pola pikir, tingkah laku, maupun perubahan lain pada peserta didik.

2. Kesulitan dalam Belajar

a. Pengertian

Kesulitan belajar yang didefinisikan oleh *The United States Office of Education (USOE)* yang dikutip oleh Abdurrahman menyatakan bahwa kesulitan

²⁹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara 1999), h. 73.

belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ajaran atau tulisan.³⁰

Menurut Sunarta, menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan kesulitan belajar adalah kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya, sehingga berakibat prestasi belajarnya rendah dan perubahan tingkahlaku yang terjadi tidak sesuai dengan partisipasi yang diperoleh sebagaimana teman-teman kelasnya.³¹

Kemudian, kesulitan belajar dalam hal ini dapat diartikan sebagai hambatan dan gangguan belajar pada anak dan remaja yang ditandai oleh adanya kesenjangan yang signifikan antara taraf intelegensi dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai.

Kesulitan belajar peserta didik dapat ditunjukkan oleh adanya hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar yang sebelumnya telah dilakukan evaluasi, baik secara lisan maupun tulisan atau melalui evaluasi secara tes dan nontes. Hambatan tersebut bisa bersifat psikologis maupun fisiologis.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar

Dalam proses belajar, tidaklah mudah seperti ketika seseorang membalikkan telapak tangan, karena proses belajar membutuhkan kesungguhan, keseriusan dan ketekunan untuk memperoleh hasil yang baik. Proses belajar tidak akan pernah lepas dengan hal yang dinamakan kesulitan dalam belajar, dan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

³⁰Toto Yulianto, *Pengertian Kesulitan Belajar*. dalam <http://totoyulianto.wordpress.com> diakses pada tanggal 08/10/2019.

³¹*Ibid.*

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri, yang dapat dibedakan atas beberapa faktor yaitu :

a) Fisiologis

- Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah tidak mendukung kegiatan belajar, seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran dan lain sebagainya.

- Faktor Hereditas

Faktor hereditas adalah faktor bawaan sejak lahir yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti buta warna, kidal, cacat tubuh dan lain sebagainya.³²

b) Psikologis

- Faktor Intelegensi

Intelegensi ini dapat mempengaruhi kesulitan belajar seorang anak. Keberhasilan belajar seorang anak ditentukan dari tinggi rendahnya tingkat kecerdasan yang dimilikinya, dimana seorang anak yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi cenderung akan lebih berhasil dalam belajarnya dibandingkan dengan anak yang intelegensinya rendah.

- Faktor Minat

Faktor minat dalam belajar sangat penting. Hasil belajar akan lebih optimal bila disertai dengan minat. Dengan adanya minat mendorong kearah keberhasilan,

³²Almajzubnews, *Loc. Cit.*

anak yang berminat terhadap suatu pelajaran akan lebih mudah untuk mempelajarinya dan sebaliknya anak yang kurang berminat akan mengalami kesulitan dalam belajarnya.

- Faktor Bakat

Bakat ini dapat menyebabkan kesulitan belajar, jika bakat ini kurang mendapatkan perhatian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menjelaskan bahwa: bakat setiap orang berbeda-beda, orang tua kadang-kadang tidak memperhatikan faktor bakat ini.

- Faktor Kepribadian atau Sikap

Faktor kepribadian atau sikap dapat menyebabkan kesulitan belajar, jika tidak memperhatikan fase-fase perkembangan (kepribadian) seseorang. Hal ini sebagaimana pendapat menjelaskan bahwa: fase perkembangan kepribadian seseorang tidak selalu sama. Fase pembentuk kepribadian ada beberapa fase yang harus dilalui. Seorang anak yang belum mencapai suatu fase tertentu akan mengalami kesulitan dalam berbagai hal termasuk dalam hal belajar.³³

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang sangat mempengaruhi seseorang dari kesulitan dari proses belajar adalah intelegensi, minat, bakat, dan kepribadian.

³³Sanjaya Yasin, *Pengertian Kesulitan dalam Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*. dalam <http://www.sarjanaku.com/2011/08/pengertian-kesulitan-belajar.html> diakses pada tanggal 08/10/2019.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah merupakan faktor yang datang dari luar diri individu. Faktor eksternal ini mempunyai pengaruh sangat besar dalam mempengaruhi seseorang selama proses belajar, faktor eksternal ini dapat dibedakan menjadi tiga faktor yaitu:

- Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal setelah keluarga dapat menjadi masalah pada umumnya, dan khususnya masalah kesulitan belajar pada peserta didik/mahasiswa didik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar seperti cara penyajian pelajaran kurang baik, hubungan guru dan murid kurang harmonis, hubungan antara peserta didik/mahasiswa didik dengan peserta didik/mahasiswa didik itu sendiri tidak baik, bahan pelajaran yang disajikan tidak dimengerti peserta didik/mahasiswa didik, dan alat-alat pelajaran yang tersedia kurang memadai.

- Faktor Keluarga

Peranan orang tua (keluarga) sebagai tempat yang utama dan pertama didalam pembinaan dan pengembangan potensi anak-anaknya. Namun tidak semua orang tua mampu melaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Beberapa hal yang dapat menimbulkan persoalan yang bersumber dari keluarga adalah seperti: a). sikap orang tua yang mengucilkan anaknya, tidak

mempercayai, tidak adil dan tidak mau menerima anaknya secara wajar, b). *broken home*, perceraian, perkecokan, c). Didikan yang *otoriter*, terlalu lemah dan memanjakannya, d). Orang tua tidak mengetahui kemampuan anaknya, sifat kepribadian, minat, bakat, dan sebagainya.³⁴

- Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan masyarakat sangat berperan di dalam pembentukan kepribadian anak, termasuk pula kemampuan atau pengetahuannya. Dimana lingkungan masyarakat yang memiliki kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik, seperti suka minuman keras, berjudi dan sebagainya, dapat menghambat pembentukam kepribadian dan kemampuan, termasuk pula dalam proses belajar mengajar seorang anak.³⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan proses belajar adalah faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat.

Secara global, menurut Muhibbin Syah mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam belajar dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan jasmani dan rohani peserta didik. Yaitu: aspek fisiologis (jasmani, mata dan telinga) dan aspek psikologis (intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik dan motivasi peserta didik).

³⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. IV; Jakarta: Rineka cipta,2003.h. 4-5.

³⁵*Ibid*, h. 31.

2) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik. Yaitu: lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat, teman) dan lingkungan non-sosial (rumah, sekolah, peralatan, alam).

3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran, yang terdiri dari pendekatan tinggi, pendekatan sedang dan pendekatan rendah.³⁶

c. Karakteristik kesulitan dalam belajar

Berikut ini akan dijelaskan karakteristik kesulitan dalam belajar, menurut Valett dalam buku yang ditulis oleh Soetarlina Sukadji, ada delapan karakteristik hambatan-hambatan dalam proses belajar yaitu sebagai berikut :

1) Mempunyai sejarah kegagalan akademik berulang kali. Pola kegagalan dalam mencapai prestasi belajar ini yang terjadi berulang-ulang , tampaknya memantapkan harapan untuk gagal, sehingga melemahkan usaha.

2) Hambatan fisik atau tubuh maupun lingkungan berinteraksi dengan kesulitan belajar. Adanya kelainan fisik, misalnya penglihatan yang kurang jelas atau pendengaran terganggu, berkembang menjadi kesulitan belajar yang jauh di luar jangkauan kesulitan fisik asal mulanya.

3) Kelainan motivasional, kegagalan berulang, penolakan oleh guru atau dosen dan teman-teman sebaya tidak ada pengukuhan, semua atau pun sendiri-sendiri

³⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Rosda, 2001), h. 132-139.

cenderung merendahkan mutu tindakan, mengurangi minat untuk belajar, dan umumnya merendahkan motivasi atau memindahkan motivasi kekegiatan lain.

4) Kecemasan yang samar-samar, mirip kecemasan yang mengambang. Kegagalan yang berulang kali, yang mengembangkan harapan untuk gagal dalam bidang akademik, dapat menular ke bidang-bidang pengalaman lain.

5) Perilaku yang berubah-ubah, dalam artian tidak konsisten dan tidak dapat diduga.

6) Penilaian yang tidak lengkap. Kesulitan belajar dapat timbul karena pemberian label kepada seorang anak berdasarkan informasi yang tidak lengkap.

7) Pendidikan dan pola asuhan yang didapat tidak memadai. Terdapat anak-anak yang tipe, mutu, penguasaan dan urutan pengalaman belajarnya tidak mendukung proses belajar. Terkadang kesalahan tidak terletak pada sistem pendidikan pada sistem pendidikan itu sendiri, tetapi pada ketidak-cocokan antara kebutuhan dengan kegiatan-kegiatan dalam kelas. Kadang-kadang pengalaman dalam keluarga tidak mendukung kegiatan belajar

8) Karakteristik kesulitan belajar yang telah dikemukakan oleh Valett merupakan karakteristik utama, sehingga masih perlu diterjemahkan ke perilaku yang dapat diamati. Karakteristik ini sangat penting untuk dipahami dan perlu adanya penanganan yang lebih.³⁷

³⁷Soetarlinah Sukadji, *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*, (Cet. I; Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Lembaga Psikologi (L.P.S.P3), 2000), h. 133-134.

3. Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA)

Mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) merupakan mata kuliah yang sangat penting bagi para calon pendidik atau dosen dalam ruang lingkup Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, utamanya bagi pendidik atau dosen Pendidikan Bahasa Inggris (PBI). Karena selain, merupakan spesifikasi ilmu yang harus dikuasai untuk menjadi pendidik atau guru yang profesional juga merupakan tuntutan dari masyarakat, bangsa dan negara, untuk bagaimana seorang pendidik atau dosen melaksanakan salah satu tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, tugas ini merupakan konsekuensi guru sebagai warga negara yang baik, turut mengemban dan melaksanakan apa-apa yang telah digariskan oleh bangsa dan negara UUD 1945 dan GBHN.³⁸

Memahami Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA), maka akan lebih baik jika penulis menguraikan satu persatu pengertian dari Metode, Baca, Tulis, al-Qur'anyaitu :

1. Pengertian Metode

Kata Metode berasal dari Bahasa latin yaitu "*Meta*" dan "*hodos*". "*Meta*" berarti melalui, dan "*hodos*" berarti jalan atau cara ke. Dalam bahasa Arab metode disebut "*tariqah*" artinya jalan, cara, sistem atau ketertiban dalam mengerjakan sesuatu. Menurut istilah metode dapat diartikan sebagai cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan dalam menyampaikan sesuatu gagasan, pemikiran atau wawasan yang disusun secara sistematis dan terencana didasarkan pada teori, konsep

³⁸Rusman, *Op.Cit.*, h. 74.

dan prinsip-prinsip tertentu. Secara umum metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep secara sistematis. Jadi metode merupakan cara yang ditempuh untuk mempermudah proses pencapaian tujuan.³⁹

Menurut Juliansyah Noor, metode dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin ilmu untuk mencapai suatu tujuan.⁴⁰ Selain itu Zuhairi juga mengungkapkan bahwa metode berasal dari bahasa Yunani (*Greeka*) yaitu dari kata “*metha*” dan “*hodos*”. *Metha* berarti melalui atau melewati, sedangkan kata *Hodos* berarti jalan atau cara yang harus dilalui atau dilewati untuk mencapai tujuan tertentu.⁴¹

Jadi dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau jalan yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip, teknik ilmiah dan melalui serangkaian proses.

2. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Membaca berasal dari kata baca kemudian diberi tambahan mem pada awal kata menjadi membaca yang berarti melihat, serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya

³⁹Syamsu S, *Strategi Pembelajaran*, (Makassar: Aksara Timur, 2015), h. 89.

⁴⁰Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 22-23.

⁴¹Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), h. 66.

dalam hati). Sedangkan, Tulis sendiri berarti ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya).⁴²

Kemudian, dari kata “baca” dan “tulis” digabungkan akan membentuk sebuah kata turunan yaitu “Baca Tulis” yang berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu membaca dan menulis.

Menurut Rudy S. Iskandar menulis adalah kegiatan menuangkan *symbol* huruf, sedangkan huruf adalah bentuk-bentuk yang merupakan lambang bunyi seperti “a” dari alat bunyi yang berada dalam rongga mulut dengan mulut dibuka lebar, sedangkan huruf “b” adalah lambang bunyi jika bibir atas dan bawah diletupkan. Jadi menulis adalah menuangkan *symbol* lambang dan bunyi. Menurut Sabri kata tulis merupakan kata kerja yang memiliki arti melambungkan apa yang dilihat atau didengar baik berupa huruf maupun angka.⁴³

Setelah penulis memaparkan pengertian membaca dan menulis. Maka selanjutnya, akan dipaparkan pengertian dari al-Qur’an itu sendiri. al-Qur’an adalah kitab suci ummat Islam yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. Untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia.⁴⁴

Menurut Abuddia Nata, al-Qur’an adalah kalamullah (firman Allah) yang mutlak benar, berlaku sepanjang zaman dan mengandung ajaran dan petunjuk tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. Lebih

⁴²Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Loc. Cit.*

⁴³*Ibid.*

⁴⁴Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi’i, *Ulumul Qur’an*, (Cet. II ; Bandung : Putaka Setia, 2000), h.11.

lanjut lagi beliau mengatakan bahwa ajaran dan petunjuk al-Qur'an tersebut berkaitan dengan berbagai konsep yang amat dibutuhkan oleh manusia dalam mengarungi kehidupannya di dunia ini dan di akhirat kelak.⁴⁵ Hal ini diperjelas dalam firman Allah swt, dalam Q.S. al-Baqarah/ 2 : 2.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ ۚ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (2)

Terjemahnya:

*Kitab (al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.*⁴⁶

Selain itu, Allah swt. menamakan al-Qur'an dengan al-Kitab yang di sini berarti yang ditulis, sebagai isyarat dan penekanan bahwa al-Qur'an diperintahkan untuk ditulis dan merupakan perintah untuk membaca, mempelajari serta mengajarkannya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan Baca Tulis al-Qur'an adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendapatkan kemampuan dalam membaca dan menuliskan al-Qur'an dengan kaidah-kaidah yang ada. Dengan demikian, dari kesimpulan tersebut diharapkan seseorang dengan melakukan berbagai usaha dapat memiliki kemampuan ganda yaitu membaca dan menulis al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada. Dengan mempunyai kemampuan ganda tersebut, seseorang dapat memahami lebih dalam isi al-Qur'an itu sendiri.

⁴⁵Abuddia Nata. *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2002), h. 1.

⁴⁶Kementrian Agama RI. *Op.Cit.*, h. 2.

4. Tujuan Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA)

Secara substansial, mata kuliah Metode Baca Tulis al-Qur'an memiliki tujuan memberikan motivasi kepada para mahasiswa untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Moenawar Chalil bahwa kitab (al-Qur'an) diberkahi, yang berisi penuh kebaikan untuk kepentingan manusia. Oleh karena itu manusia diperintahkan agar mengikuti dan mempelajari al-Qur'an supaya diberi rahmat dan petunjuk oleh Allah di dunia maupun di akhirat kelak.⁴⁷

Adapun tujuan Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) atau pendidikan al-Qur'an, Menurut Quraish Shihab menyebutkan yaitu membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah, atau dengan kata lain lebih singkat dan digunakan oleh al-Qur'an untuk bertaqwa kepada-Nya.⁴⁸

Jadi, banyak hal yang bermanfaat bagi siapa saja yang apabila mempelajari dan diberi pendidikan tentang al-Qur'an mengingat isi kandungannya yang penuh

⁴⁷Moenawar Chalil, *Kembali Kepada Al-Qur'an dan As-Sunah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1999), h. 31.

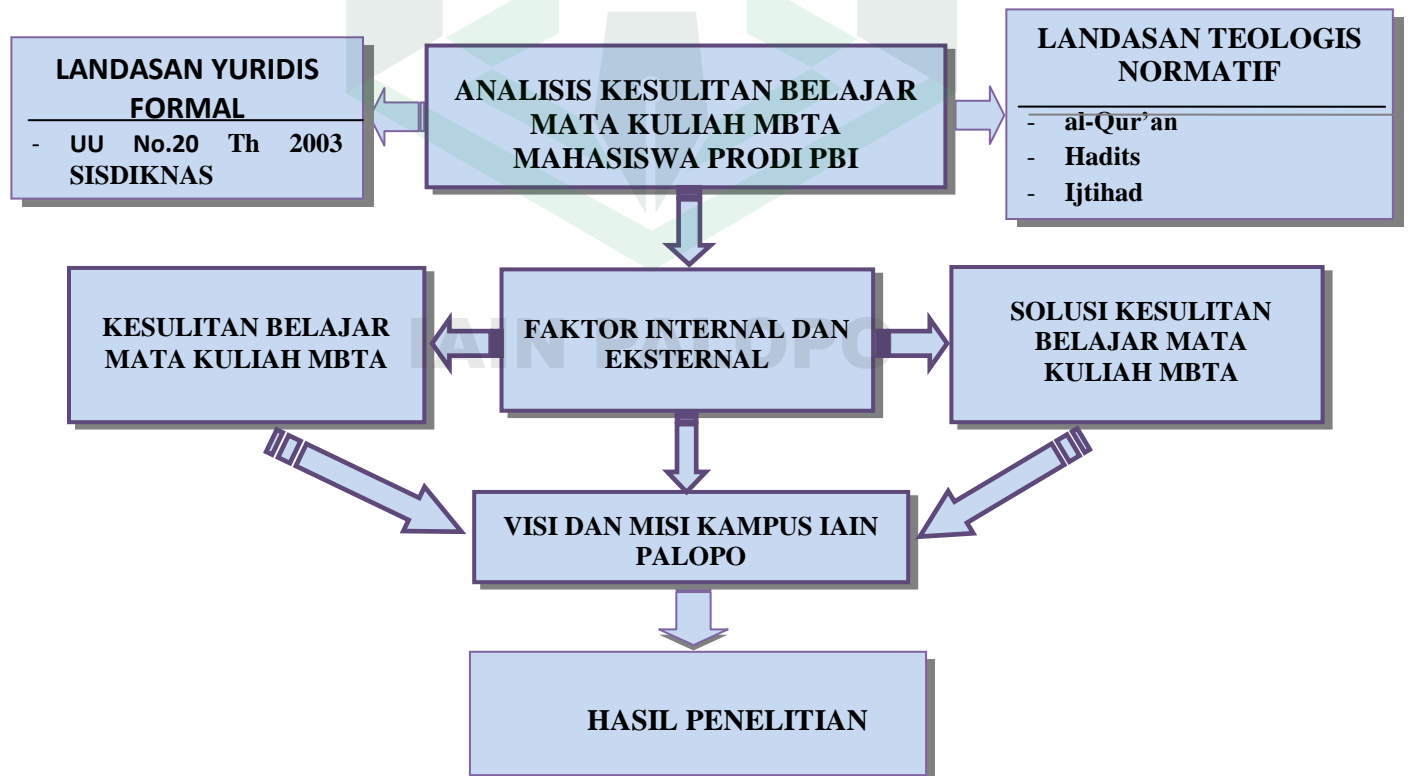
⁴⁸M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an "Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat"*, (Bandung: Mizan, 1999), h. 173.

dengan petunjuk dan menjadi kewajiban umat manusia untuk mempelajari kitab tersebut yaitu al-Qur'an melalui mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA).

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dimaksudkan untuk lebih mengarahkan teori serta memberi kemudahan dalam menemukan kerangka dasar untuk melakukan penganalisaan terhadap penelitian ini. Penelitian ini mengacu pada kerangka pikir tentang analisis kesulitan belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Palopo Semester II.

Untuk lebih memperjelas alur pemikiran penelitian ini, maka penulis menunjukkan kerangka pikir berbentuk bagan sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Suatu karya ilmiah tidak lepas dari metode penelitian sebagai acuan dalam mencapai tujuan kegiatan penelitian. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang diperoleh melalui penelitian atau data empirik untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.⁴⁹

Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Deskriptif Kualitatif (*Descriptive Qualitative*) yakni penelitian yang dilakukan langsung pada tempat penelitian terhadap suatu fenomena dengan jalan menggambarkan sejumlah variable yang berhubungan dengan masalah yang teliti.

Dalam penelitian ini, data dan informasi dikumpulkan dari informan dengan menggunakan Wawancara dan Observasi. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara Deskriptif dan pada akhirnya dianalisis.⁵⁰ Pendekatan dalam penelitian ini adalah :

1. Pendekatan *Psikologis*, dibutuhkan dalam penelitian untuk dapat memahami situasi kesulitan belajar mata kuliah metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada

⁴⁹Sugiyono. *Metodologi Pendidikan*, (Cet. XIV ; Bandung, : Alfabeta, 2012), h. 3.

⁵⁰*Ibid.*, h. 208.

mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) semester II IAIN Palopo.

2. Pendekatan *Sociologis*, dibutuhkan dalam penelitian ini, untuk dapat berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan berbagai pihak yang berkaitan kesulitan belajar yang dialami oleh program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) semester II IAIN Palopo.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer adalah sumber data yang diambil sesuai dengan hasil penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi⁵¹ sesuai dengan situasi sosial IAIN Palopo. Data primer dalam penelitian ini yaitu sebanyak 8 Mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris semester II dan 1 Dosen mata kuliah MBTA pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
2. Data sekunder adalah hasil penelitian yang diambil melalui catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, keterangan tertulis dan sebagainya⁵² yang ada di IAIN Palopo. Dalam penelitian ini juga diperlukan data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer, karena tanpa adanya data sekunder maka data primer tidak ada gunanya bagi penelitian ini. Untuk itu

⁵¹Ismail, *Problematika Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Bastem Kabupaten Luwu*. (Palopo : Laporan Hasil Penelitian STAIN Palopo, 2014), h. 29.

⁵²*Ibid.*, h. 29.

dibutuhkan data sekunder untuk mendukung dan melengkapi data primer yang ada.

C. Subyek Penelitian

Subyek informan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan informasi atau lebih ringkasnya ialah sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.⁵³ Untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi, maka penulis mengambil data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang cukup dan berkaitan dengan kajian penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada sampel acak melainkan sampel bertujuan (*purposive sampling*).⁵⁴

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini dibagi dua subyek informan, yaitu:

1. Dosen MBTA Prodi PBI

Sebagai salah satu informan penting dalam penelitian ini adalah dosen mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi V ; Jakarta: Rineka, 2002).h. 102.

⁵⁴Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), h. 165.

2. Mahasiswa- Mahasiswi Prodi PBI

Mahasiswa-mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Tarbiyah semester II inilah yang akan dijadikan subjek informan dengan tujuan untuk memperoleh informasi mengenai sejauh mana kesulitan belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada mahasiswa dan mahasiswi yang ada di IAIN Palopo dan solusi dari kesulitan belajar tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dilapangan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni:

1. Observasi

Observasi dilakukan penulis bertujuan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.⁵⁵ Observasi adalah suatu tehnik pengumpulan data informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain.⁵⁶ Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah para Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo yang menjadi responden atau informan dalam penelitian ini.

⁵⁵S, Nasution S, Metode Research, (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2008),h. 106.

⁵⁶Ismail, *Op.Cit.*,h. 29.

2. Wawancara

S. Nasution menyatakan bahwa wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya yang tepat.⁵⁷

Sugiyono menyatakan bahwa Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara atau tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait sebagai informan di dalam memberi data, Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Lebih lanjut lagi Sugiyono mengatakan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵⁸

Adapun pihak-pihak yang terkait dalam wawancara tersebut adalah para mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo yang dijadikan responden atau informan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 8 orang, dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan yang mereka hadapi pada mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) Serta 1 dosen yang terkait dengan mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA).

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan,

⁵⁷S. Nasution, *Metode Research*, (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 115.

⁵⁸Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 197.

foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.⁵⁹ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto bahwa studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁶⁰

Kemudian, lokasi penelitian itu sendiri adalah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo yang menjadi responden atau informan dalam penelitian ini.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, instrumen utamanya adalah penulis sendiri untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶¹ Instrumen pendukung adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi digunakan untuk menghimpun data dari informan atau sumber data, sarana dan prasarana di IAIN Palopo.

F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang

⁵⁹Muhammad Ridwan, *Identifikasi Kecakapan Hidup (Life Skill) dalam Muatan Kurikulum Pendidikan Teknik Arsitektur di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI*, (Bandung: Laporan Hasil Penelitian Fakultas Pendidikan Teknik dan Bangunan UPI, 2004), h. 105.

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 206.

⁶¹Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Cet. II; Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 222.

berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata.⁶²

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁶³ Penelitian ini bersifat deskriptif analitik. Oleh karena itu bentuk datanya adalah kualitatif. Sedangkan pengolahan data seyogyanya relevan, artinya data yang ada hubungannya langsung dengan masalah penelitian. Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian. Adapun langkah-langkah yang penulis ambil dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

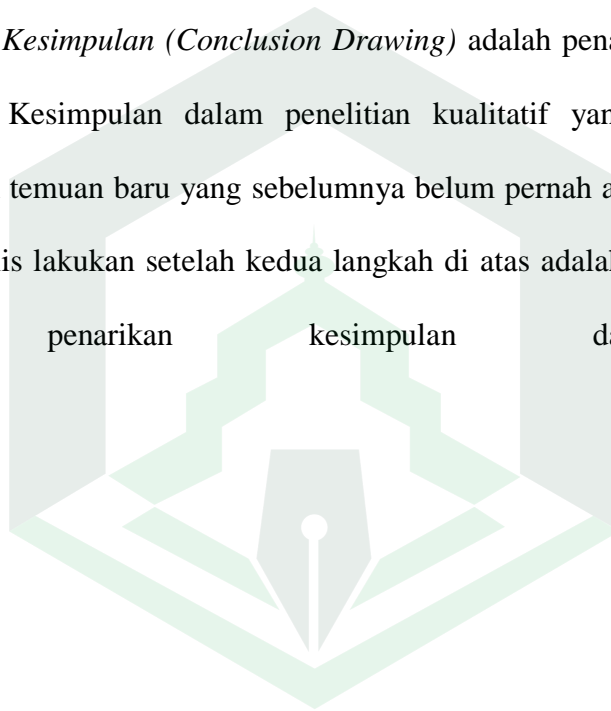
1. *Reduksi Data (Reduction)* berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap penulis dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data juga merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

Data-data yang telah penulis kumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan para informan yang berjumlah 8 Mahasiswa dan 1 Dosen Pengajar, untuk selanjutnya penulis *reduksi* dengan sangat hati-hati serta secara objektif agar temuan dari penelitian ini sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

⁶²Muhammad Ridwan, *Op.Cit.*, h. 106.

⁶³Muh. Said Hasan, *Efektifitas Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kota Palopo*, (Palopo: Laporan Hasil Penelitian STAIN Palopo, 2014), h. 35.

2. *Penyajian Data (Display Data)* adalah penyajian data dan penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Setelah penulis selesai mereduksi data-data dari hasil observasi dan wawancara, langkah selanjutnya adalah *data display* atau penulis sajikan dalam bentuk uraian-uraian singkat dan table secara sistematis.
3. *Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁶⁴ Langkah terakhir yang penulis lakukan setelah kedua langkah di atas adalah *conclusion drawing* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi.



IAIN PALOPO

⁶⁴Sugiyono, *Op.Cit.*,h. 338-345.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berbagai temuan penelitian akan disajikan dalam bab ini. Temuan-temuan tersebut terkait dengan pertanyaan penelitian yang telah diajukan pada bab pendahuluan. Agar temuan-temuan itu tampak *valid* dan *reliable*, maka secara sistematis akan dilakukan pembahasan melalui sejumlah sub bab sebagai berikut.

A. Profil IAIN Palopo

Untuk dapat memahami profil Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan baik, maka terlebih dahulu perlu dipaparkan beberapa poin penting, yaitu sebagai berikut :

1. Sejarah Berdirinya IAIN Palopo

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo atau IAIN Palopo adalah perguruan tinggi Agama Islam Negeri di kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebelum bernama sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan pada tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. Kemudian berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri pada tanggal 14 oktober 2014 berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 141 Tahun 2014 dan diresmikan oleh Menteri Agama RI Bapak Drs. H Lukman Hakim Saifuddin pada tanggal 23 Mei 2015.

Sejarah pendirian diawali dengan pendirian Fakultas Ushuluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status

financial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang, Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 168 tahun 1968, status tersebut di tingkatkan menjadi Fakultas cabang, dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo.

Selanjutnya berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 1982 status Fakultas cabang tersebut ditingkatkan menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP No. 33 Tahun 1985 tentang pokok-pokok Organisasi dan Tata Kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan Fakultas-Fakultas Negeri lainnya yang ada di Negara Republik Indonesia. Berkenaan dengan kebijakan baru pemerintah tentang perguruan tinggi yang didasarkan pada Keputusan Presiden RI Nomor 1 Tahun 1997, maka mulai tahun akademik 1997/1998 Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo dibenahi penataan kelembagaanya dan dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dan berdiri sendiri.

Setelah beralih status menjadi STAIN dan baru berubah lagi menjadi IAIN lembaga ini mengalami perubahan cukup signifikan. Hal ini terlihat pada sistem tata kelola Administrasi, Keuangan dan Kebijakan, sumberdaya manusia semuanya mengalami kemajuan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Disamping itu, jumlah prodi pada STAIN Palopo semakin bertambah sebatas cakupan kewenangan bidang keilmuan yang

memungkinkan dikelola STAIN itu sendiri. Sejak pembentukannya pada sebagian Fakultas cabang dari IAIN Alauddin hingga menjadi PT yang berdiri sendiri, IAIN Palopo telah di pimpin oleh pejabat sebagai berikut:

Table 4.1
Nama-nama Rektor IAIN Palopo

No	Nama	Priode
1.	Alm. K. H. Muhammad Rasyd	1968-1974
2.	Almh. Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng	1974-1988
3.	Alm. Prof. M. Iskandar	1988-1997
4.	Drs. H. Syarifuddin Daud, MA	1997-2006
5.	Prof. Dr. H. M. Said Mahmud. Lc, MA	2006-2010
6.	Prof. Dr. H. Nihaya, M.Hum	2010-2014
7.	Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag	2014-2023

Sumber Data: Staf Akademik IAIN Palopo, Tahun 2021

Keberadaan Institut Agama Islam negeri (IAIN) di Kota Palopo memberikan sumbangsi yang sangat besar terhadap perkembangan Islam di tanah Luwu. Selain itu, IAIN Palopo mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu bersaing di dunia kerja yang keras dan mampu mengabdikan kepada masyarakat.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) adalah lembaga pendidikan tinggi yang senantiasa mengupayakan tersedianya berbagai program studi yang relevan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia tersebut dilaksanakan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang terus berkembang dalam menjawab kebutuhan dan tantangan realitas pendidikan yang terus mengalami perubahan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo memiliki program sastra satu (SI) dengan empat Fakultas dan 14 Program Studi, sebagai berikut:

Table 4.2
Fakultas dan Prodi yang ada di IAIN Palopo

No	Fakultas	Prodi
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Agama Islam 2. Pendidikan Bahasa Inggris 3. Pendidikan Bahasa Arab 4. Pendidikan Matematika 5. Pendidikan Guru Madrasa Ibtidayah (PGMI) 6. Manajemen Pendidikan 7. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi Syariah 2. Perbankan Syariah 3. Manajemen Bisnis Syariah
3	Fakultas Syariah (FaSya)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum Keluarga Islam 2. Hukum Ekonomi Syariah 3. Hukum Tata Negara

4	Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi Penyiaran Islam 2. Bimbingan dan Konseling Islam 3. Ilmu Alquran dan Tafsir 4. Sosiologi Agama
---	---	---

Sumber Data: Staf Akademik IAIN Palopo, Tahun 2021

2. Visi dan Misi IAIN Palopo

Visi IAIN Palopo

Terkemuka dalam Integrasi keilmuan berciri Kearifan Lokal

Misi IAIN Palopo

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengembangkan Integrasi Keilmuan yang berkualitas dan *professional* yang berciri Kearifan Lokal.
- b) Mengembangkan bahan ajar yang berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
- c) Meningkatkan peran Institut dalam pembangunan kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, menjunjung tinggi nilai-nilai Kearifan Lokal.
- d) Mengembangkan kerjasama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.⁶⁵

3. Keadaan Dosen dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

⁶⁵<http://iainpalopo.ac.id/index.php/artikel-ilmiah/itemlist/category/2-profil> (Diakses 05 januari 2021).

Dosen dan mahasiswa merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya dalam suatu sistem pendidikan terutama pada sebuah perguruan tinggi. Menurut Undang-Undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan Dosen, menjelaskan Dosen adalah pendidik profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.⁶⁶

Dalam suatu perguruan Tinggi, Dosen merupakan komponen penting yang harus ada dan perlu diperhatikan, begitu pula dengan adanya Mahasiswa. Tanpa adanya dua komponen tersebut, Perguruan Tinggi tidak akan bisa berdiri dan tidak akan pernah ada. Jadi dapat dikatakan kedua komponen tersebut adalah simbol dari keberadaan perguruan tinggi.

Selanjutnya di bawah ini terdapat tabel yang menjelaskan tentang keadaan dari dosen mahasiswa(i) IAIN Palopo dalam ruang lingkup Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI).

Table 4.3
Nama-nama Dosen Pendidikan Bahasa Inggris

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	NIP
1	Amalia Yahya, SE., M.Hum	Ketua Prodi Pendidkan Bahasa Inggris	197710132005012 006
2	Muh. Ikhsan, S.Pd., M.Pd	Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	198603272018011 001
3	Jufriadi, S. S., M.Pd	Dosen mata	197207722006041

⁶⁶Departemen Agama RI., *Undang Undang RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2016), h. 2.

		kuliah	002
4	Madehang, M.Pd	Dosen mata kuliah	197306152000031004
5	Wahibah, S.Ag., M.Hum	Dosen mata kuliah	196905042003122002
6	Wisran, S.S., M.Pd	Dosen mata kuliah	197206112000031001
7	Dr. Rustan S., M.Hum	Dosen mata kuliah	196512311992031054
8	Dewi Furwana, M.Pd.I., M.Pd	Dosen mata kuliah	198708312015032006
9	Andi Musafir Rusyaidi, S.Pd., M.A Tesol	Dosen mata kuliah	198206242015031006
10	Dr. Sahraini, M.Hum	Dosen mata kuliah	196912311999032001
11	Dr. Magfirah Tayyib, S.S., M.Hum	Dosen mata kuliah	198507193018012001
12	Hartina, S.Pd., M.Pd	Dosen mata kuliah	
13	Rusdiansyah, S.Pd., M.Pd	Dosen mata kuliah	
14	Syamsudarni, S.Pd.I., M.Ed	Dosen mata kuliah	

SuberData: Staf Prodi Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Palopo, Tahun 2021

Table 4.4

Jumlah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris

No	Semester	Jumlah Mahasiswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	I	29	27	30	-	-	86
2	III	34	39	33	-	-	106
3	V	32	31	32	32	25	152
4	VII	38	31	37	30	-	136
Jumlah Keseluruhan							480

SuberData: Staf Prodi Pendidikan Bahasa Inggris IAIN Palopo, Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bersama bahwa diantara keseluruhan mahasiswa yang ada di program studi pendidikan bahasa inggris

jumlah mahasiswa semester I (satu) yang paling sedikit dengan jumlah 86 orang dengan perincian, laki-laki 18 orang dan perempuan 68 orang. Hal tersebut di karenakan situasi saat ini sangat memprihatinkan, dimana minat belajar kaum-kaum *milenial* saat ini semakin menurun, khususnya pembelajaran tentang al-Qu'an.

4. Sarana Pendidikan IAIN Palopo

Salah satu faktor pendukung keberhasilan suatu lembaga pendidikan perguruan tinggi adalah tersedianya sarana dan prasarana, karena hal tersebut memegang memiliki peranan penting dalam proses perkuliahan dan seluruh aktivitas Mahasiswa. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala fasilitas yang digunakan dalam perkuliahan dan seluruh aktivitas Mahasiswa sebagai usaha pendukung tercapainya tujuan pendidikan.

a. Perpustakaan

Perpustakaan hadir untuk menunjang kurikulum dengan menyediakan informasi dan bahan pustaka yang memadai untuk mahasiswa dan dosen sehingga program akademik dapat dilaksanakan secara efektif.

b. Auditorium

Auditorium adalah gedung yang dapat digunakan sebagai keperluan lain: Wisuda Mahasiswa IAIN Palopo, berbagai seminar, pagelaran musik, temu alumni, pertemuan dharma wanita, pengukuhan guru besar, asesmen dan berbagai keperluan lainnya.

c. Asrama Mahasiswa

Asrama mahasiswa yang terdiri dari asrama putra dan asrama putri menyediakan hunian yang layak dan kondusif, menyelenggarakan kegiatan untuk pengembangan kepribadian, peningkatan kedisiplinan mahasiswa, serta meningkatkan kepedulian sosial, nilai-nilai moralitas dan spiritualitas.

d. Sarana olahraga

Fasilitas olahraga IAIN Palopo berupaya untuk memberikan kontribusi nyata dalam layanan fasilitas olahraga kepada stakeholder khususnya meningkatkan prestasi olahraga mahasiswa. Fasilitas olahraga antara lain : lapangan tenis, lapangan bulutangkis, lapangan takraw, lapangan volly dan tenis meja.⁶⁷

Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di kampus IAIN Palopo sangat memadai sebagai perguruan tinggi Negeri untuk mencapai tujuan pendidikan. Diharapkan dengan kelengkapan sarana dan prasarana dapat mengoptimalkan efektivitas supervisi pendidikan dan meningkatkan mutu pendidikan.

IAIN PALOPO

B. Kesulitan Belajar

Pada sub bab ini penulis menitik beratkan pada gambaran tentang kesulitan belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II dalam mempelajari mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MTBA), berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap

⁶⁷Institut Agama Islam Negeri Palopo, "fasilitas kampus", <https://iainpalopo.ac.id/tentang/>(Diakses, 18 Januari 2021).

situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktifitas yang berinteraksi secara sinergis. Dari hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa kesulitan belajar mahasiswa disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut dapat penulis bagi menjadi dua bagian, yaitu bagian pertama faktor internal dan bagian kedua faktor eksternal.

Dari data yang penulis peroleh dari hasil instrument wawancara dan observasi penelitian untuk kemudian dianalisis oleh penulis, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II IAIN Palopo dalam mempelajari mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA). Permasalahan tersebut sangatlah serius, harus ada perhatian dan penanganan dari pihak kampus sendiri sebagai salah satu kampus terbesar di Luwu Raya dengan semboyan "*Central of Excellence*." Dengan adanya perhatian dan penanganan permasalahan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas mahasiswa, tenaga pengajar, meningkatkan kualitas pembelajaran dan permasalahan tidak akan menjadi bom waktu dikemudian hari.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II IAIN Palopo dalam mempelajari mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) tersebut, penulis bagi menjadi dua bagian yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri Mahasiswa itu sendiri, faktor internal sangat berpengaruh dan berperan penting dalam menentukan hasil yang dicapai dalam proses belajar. Faktor internal dalam hal ini

faktor yang berkaitan erat dengan keadaan jasmani dan rohani mahasiswa seperti faktor fisiologis (keadaan jasmani dan hereditas, seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran dan buta warna, kidal, cacat tubuh dan lain sebagainya) dan faktor psikologis (intelegensi atau kecerdasan, minat atau motivasi, bakat dan kepribadian atau sikap). Pada bagian awal pembahasan penelitian ini yang berkaitan dengan faktor internal, agar lebih sistematis. maka, penulis akan paparkan hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada pada bab II, yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Psikologis

Setiawan Wancie mengungkapkan bahwa: Permasalahannya adalah ada beberapa Mahasiswa yang beranggapan bahwa mata kuliah MBTA itu sangat sulit, baik dari segi penelitiannya, tajwidnya serta makhrajul hurufnya. Bahkan ada beberapa mahasiswa yang tidak senang untuk belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA).⁶⁸

Maka dapat dikatakan bahwa anggapan sulit dan sikap tidak senang mahasiswa terhadap mata kuliah MBTA merupakan faktor yang sangat berpengaruh dengan kepribadian mahasiswa, tingkat *intelegensi* mahasiswa, minat mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah MBTA. Anggapan tersebut merupakan faktor penentu yang terdapat dalam diri mahasiswa untuk mempelajari matakuliah Metode Baca Tulis al-Qur'an. Sulit-mudahnya tergantung pada tingkat *intelegensi*, semakin tinggi tingkat *intelegensi* mahasiswa, maka semakin mudah mempelajari mata kuliah MBTA, begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat

⁶⁸Setiawan Wancie, Mahasiswa BIG-Semester II IAIN Palopo, "Wawancara", di IAIN Palopo pada tanggal 04 Februari 2021.

intelegensi mahasiswa, maka semakin sulit mempelajari mata kuliah MBTA. Seperti yang dipaparkan oleh saudari Elpira Rahmawati Sari bahwa:

”Mata kuliah MBTA sangat sulit bagi saya pribadi, terutama pada cara penelitian al-Qur’an, penyebutan huruf dan membedakan panjang pendeknya atau tajwidnya.”⁶⁹

Fidia Ditazam Malik salah satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II kelas C menambahkan dalam wawancara, bahwa:

“Pendapat saya mengenai mata kuliah Metode Baca Tulis al-Qur’an sangatlah susah, ditinjau dari segi tata cara penyebutan huruf al-Qur’an atau biasa disebut dengan makhrajul huruf, kemudian yang paling sulit adalah pembahasan masalah tajwid-tajwidnya.”⁷⁰

Kemudian, suka-tidaknyamahasiswa mempelajari mata kuliah MBTA, sangat mempengaruhi minat dan motivasi mahasiswa tersebut. Semakin mereka tidak menyukai mata kuliah MBTA, maka semakin rendah minat dan motivasi mempelajari MBTA, begitu pula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diutarakan oleh Dr. Hj. A. Ria Warda dosen MBTA Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, dalam wawancara beliau mengutarakan bahwa:

Faktor yang menyulitkan saya dalam proses pembelajaran MBTA adalah kurangnya motivasi mahasiswa untuk mempelajari mata kuliah MBTA, sehingga mereka hanya aktif saat di kelas dan tidak mengulangi serta tidak mengembangkan saat di luar kelas. Selain itu, adanya tingkat pengetahuan mahasiswa tentang MBTA yang bervariasi. Maksudnya bervariasi adalah, ada mahasiswa yang tidak bisa sama sekali membaca al-Qur’an, ada yang tersendat-sendat, ada juga yang lancar baca al-Qur’an tapi tajwidnya kurang bagus. Nah kalau cara bacanya saja tidak benar apa lagi cara penelitiannya.⁷¹

⁶⁹Elpira Rahmawati Sari, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo, pada tanggal 03 Februari 2021.

⁷⁰Fidia Ditazam Malik, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo pada tanggal 25 Januari 2021.

⁷¹A. Ria Warda, Dosen MBTA Prodi Pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo pada tanggal 04 Februari 2021.

Faktor yang telah penulis paparkan di atas, termasuk ke dalam faktor internal dari segi *Psikologis*. Selanjutnya, ketika mahasiswa diberikan pertanyaan mengenai kehadiran mereka dalam mengikuti mata kuliah MBTA, hasilnya mereka menjawab hadir hampir setiap jam mata kuliah MBTA. Kerajinan mahasiswa dalam menghadiri perkuliahan pun merupakan faktor yang sangat penting datang dari dalam diri mereka yang turut menentukan sulit atau mudahnya mereka mempelajari mata kuliah MBTA. Semakin sering mereka menghadiri perkuliahan, maka semakin mudah mereka dalam mempelajari MBTA, begitu pula sebaliknya. Nurul Inayah Taqwa menambahkan dalam wawancara bahwa :

“Mahasiswa yang mempunyai pemahaman rendah mengenai MBTA cenderung jarang hadir dalam proses perkuliahan, hal ini membuat para mahasiswa tersebut semakin kesulitan dalam mempelajari mata kuliah MBTA.”⁷²

Kemudian, kendala yang dialami Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris semester II sesuai dengan hasil wawancara yaitu: ketika belajar di rumah sikap malas yang mulai muncul dan minat belajar yang mulai hilang karena kondisi rumah atau kos yang ditempati tidak kondusif, sehingga mahasiswa jarang membuka kembali pembelajaran MBTA di luar jam pelajaran.⁷³ Adapula dari sebagian informan mengatakan bahwa hal yang membuat mereka jarang mengulang-ulang kembali mata kuliah MBTA adalah banyaknya kegiatan baik itu kegiatan pribadi maupun kegiatan organisasi ataupun bekerja untuk mencari

⁷²Nurul Inayah Taqwa, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo pada tanggal 25 Januari 2021.

⁷³A. Ria Warda, Dosen MBTA Prodi Pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo pada tanggal 04 Februari 2021.

penghidupan, sedangkan yang lainnya mengatakan kurangnya fasilitas. Saat wawancara Asfa Alfito Palimpangan mengatakan bahwa:

“Faktor yang menghambat saya dalam kegiatan belajar di luar jam pelajaranyaitu faktor banyaknya kegiatan lain, seperti pekerjaan rumah, kerja tugas kelompok dan masih banyak lagi kegiatan lainnya. Sehingga tidak sempat lagi untuk mengulang-ulang kembali pembelajaran MBTA.”⁷⁴

Ungkapan dari salah satu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II saat wawancara terkait dengan faktor yang menghambat untuk mengulang pembelajaran di luar jam pelajaran. Zaskia Putri Saydina mengatakan bahwa :

“Banyak faktor yang menghambat untuk belajar di rumah atau tidak terlalu sering mengulang-ulang kembali mata kuliah MBTA di luar jam mata kuliah disamping karena tidak ada orang yang bisa mengajar dan memang ada rasa malas karena susah dipelajari sendiri, selain itu faktor lain yang menghambat untuk tidak mengulang pembelajaran adalah adanya pengaruh nonton televisi.”⁷⁵

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal yang membuat mahasiswa mendapatkan kesulitan dalam mempelajari mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) adalah kurangnya pengulangan kembali pembelajaran MBTA di luar jam mata kuliah dikarenakan adanya sikap malas atau keengganan dalam melanjutkan pembelajaran di luar jam mata kuliah, hal ini berkaitan dengan faktor minat dan kondisi kepribadian atau sikap mereka yang kurang baik dalam menanggapi kondisi sekitar yang tidak bersahabat dan keadaan mereka sendiri, seperti kondisi tempat tinggal yang tidak kondusif. Kemudian adanya kegiatan lain

⁷⁴Asfa Alfito Palimpangan, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo, pada tanggal 03 Februari 2021.

⁷⁵Zaskia Putri Saydina, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo, pada tanggal 03 Februari 2021.

yang mereka pilih di luar perkuliahan yang tidak berhubungan dengan perkuliahan seperti banyak nonton tayangan televisi, banyak pekerjaan rumah dan urusan lainnya.

2. Faktor Eksternal

Setelah pembahasan faktor internal yang telah dipaparkan di atas, untuk selanjutnya dari hasil analisis hasil wawancara yang berkaitan dengan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah faktor dapat berpengaruh dan berperan penting yang berasal dari luar mahasiswa, yaitu kondisi lingkungan di sekitar mahasiswa, seperti lingkungan sosial (keluarga, guru, masyarakat dan teman) dan lingkungan nonsosial (rumah, sekolah, media pengajaran dan alam).

a. Lingkungan Sekolah atau Perguruan Tinggi

Hasil ini menunjukkan bahwa faktor penting lainnya yang menghambat atau penyebab dari kesulitan belajar mata kuliah MBTA datang dari luar diri mahasiswa adalah berasal dari lingkungan sekolah atau perguruan tinggi yaitu:

1) Media Pembelajaran

Penulis mendapatkan hasil bahwa sebagian besar kesulitan belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II disebabkan oleh kurang memadainya media atau alat-alat bantu pelajaran dalam proses perkuliahan. Apabila media dan alat bantu pembelajaran kurang memadai, maka mahasiswa pun akan mendapatkan kesulitan. Menurut Rara Angraini Syafitri :

“Media yang digunakan dalam proses perkuliahan MBTA kurang memadai karena kita sekarang kuliah *Online* jadi terkadang terkendala di jaringan

dan media yang digunakan juga membutuhkan jaringan yang bagus jadi susah kalau jelek jaringan baru mau kuliah”⁷⁶

Nurul Inayah Taqwa juga menambahkan dalam wawancara, ia berpendapat :

“Pada Proses perkuliahan MBTA, media atau alat-alat bantu yang digunakan kurang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan, karena media yang digunakan sangat bergantung pada jaringan jadi yang bisa menerima materi perkuliahan dengan baik hanya orang-orang yang bagus jaringannya.”⁷⁷

Media pembelajaran memang sangat penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya media pembelajaran, maka proses pembelajaran tidak berlangsung, Senada dengan apa yang dirasakan oleh Fidia Ditazam Malik:

“Bahwa Media dan alat-alat bantu pembelajaran tidak memadai karena kita hanya bisa menerima pembelajaran melalui media *Onlinedan* rekaman suara saja. Nah sedangkan mata kuliah MBTA ini butuh praktek secara langsung dan banyak mahasiswa yang terkendala masalah data dan jaringan kalau jaringannya tidak bagus otomatis materi yang diterima juga kurang jelas.”⁷⁸

Jadi media atau alat-alat pembelajaran pada mata kuliah MBTA di IAIN Palopo haruslah disediakan oleh pihak dosen ataupun Kampus IAIN Palopo baik berupa buku-buku pdf atau diktat tentang MBTA ataupun media interaktif serta alat-alat pembelajaran yang sedang *up to date*. seperti, penggunaan *Microsoft Power Point, Macromedia Flash Player*, aplikasi tajwid pintar dan lain-lain yang dapat ditampilkan.

⁷⁶Rara Anggraini Syafitri, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo, pada tanggal 03 Februari 2021.

⁷⁷Nurul Inayah Taqwa, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo pada tanggal 25 Januari 2021.

⁷⁸Fidia Ditazam Malik, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo pada tanggal 25 Januari 2021.

2) Metode atau cara penyajian pelajaran kurang diminati mahasiswa

Masalah selanjutnya, adalah masalah metode dan model pembelajaran yang digunakan dosen pengajar atau pendidik, dirasakan sangat monoton dan membosankan serta tidak bervariasi. Apabila metode yang digunakan tersebut monoton dan membosankan serta tidak sesuai dengan karakter mata kuliah, maka mahasiswa akan mendapatkan kesulitan dalam mempelajari MBTA. Hal ini seperti pemaparan dari Elpira Rahmawati Sari dalam wawancara yang mengatakan bahwa:

“Metode dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang baik, sehingga banyak teman-teman yang belum paham tentang tajwid dan harakatnya. Terutama saat menegur mahasiswa saat salah dalam penyebutan huruf cara menegurnya terlalu kasar bagi saya itu sangat tidak sesuai dengan metode MBTA.”⁷⁹

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan, sedangkan model adalah pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Metode dan model juga merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran, jika metode dan model pembelajaran yang digunakan tersebut monoton dan membosankan serta tidak sesuai dengan karakter mata kuliah. Maka, dapat menimbulkan kesulitan belajar dan tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan sulit tercapai.

⁷⁹Elpira Rahmawati Sari, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo, pada tanggal 03 februari2021.

b. Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat

Faktor lain yang membuat mahasiswa kesulitan dalam belajar MBTA adalah faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Kondisi tempat tinggal mereka yang tidak mendukung kegiatan belajar, sehingga tidak memungkinkan untuk mengulang-ulang kembali atau belajar kembali mata kuliah MBTA di rumah atau di tempat mahasiswa tinggal (kos-kosan). Muh. Fadel Tri Putra salah satu Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa memaparkan dalam wawancara bahwa :

“Faktor yang menghambat dalam kegiatan belajar adalah suasana hati tidak tenang (*badmood*) karena keadaan atau kondisi tempat tinggal yang tidak kondusif untuk belajar dengan tenang, belum lagi jika ada teman atau tetangga yang ribut jadi tidak bisa fokus belajar.”⁸⁰

Dari hasil ini penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor eksternal yang menyulitkan mahasiswa dalam mempelajari MBTA adalah kondisi tempat tinggal mereka yang kadang-kadang tidak mendukung untuk belajar atau bahkan tidak mendukung sama sekali.

Hasil ini menunjukkan bahwa faktor lain yang datang dari luar diri mahasiswa (eksternal) yang menyulitkan mereka dalam mempelajari mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) adalah urusan-urusan yang mereka hadapi, yang mana urusan tersebut dapat menghambat kelancaran belajar mereka.

Dari hasil keseluruhan wawancara yang penulis lakukan terhadap para responden, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang menghambat atau yang membuat kesulitan belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa

⁸⁰Muh. Fadel Tri Putra, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo, pada tanggal 03 Februari 2021.

Inggris Semester II IAIN Palopo dalam mempelajari mata kuliah MBTA di tinjau dari faktor eksternal pada lingkungan sekolah atau perguruan tinggi yaitu kurang memadainya media atau alat bantu pelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada mata kuliah MBTA, metode yang digunakan pengajar dirasakan monoton, membosankan, kurang menarik dan tidak variatif. Kemudian kondisi tempat tinggal mereka yang tidak mendukung untuk belajar serta urusan-urusan yang mahasiswa hadapi di luar perkuliahan yang dapat menghambat proses belajar.

C. Solusi Kesulitan Belajar

Segala jenis usaha yang baik pasti ada hambatan atau masalah yang timbul daripadanya, dalam proses transfer pengetahuan sekalipun dari pendidik (dosen) kepada peserta didik (mahasiswa) akan ada masalah, seperti halnya masalah yang hadir pada mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA). Masalah yang timbul tidak akan pernah terselesaikan tanpa adanya kerja sama yang baik diantara semua pihak yang bersangkutan baik itu dari pihak mahasiswa, dosen, maupun dari pihak kampus untuk menyelesaikannya.

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan solusi-solusi objektif tanpa adanya unsur-unsur provokasi ataupun diskriminasi berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dan observasi dengan para responden atau informan selama beberapa bulan.

Masalah kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo pada mata kuliah MBTA adalah masalah yang sangat serius dan penting untuk diselesaikan dengan upaya-

upaya yang tepat, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Karena jika dalam suatu masalah tidak ada upaya atau solusi yang dimunculkan, maka masalah tersebut akan menimbulkan permasalahan baru yang lebih kompleks.

Kemudian solusi yang tepat memang harus ada, apalagi yang berkaitan dengan masalah kemalasan Mahasiswa. Seharusnya mahasiswa lebih giat dalam mempelajari mata kuliah MBTA baik itu pada jam mata kuliah maupun diluar jam mata kuliah MBTA. Jika mahasiswa kurang berminat dalam mempelajari mata kuliah MBTA maka otomatis pembelajaran itu sulit berjalan secara efektif.⁸¹

Berkaitan dengan solusi penanganan dari masalah kesulitan dialami oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II pada mata kuliah MBTA, ada beberapa tindakan yang harus ditempuh antara lain:

1. Hendaknya para pengajar mencari solusi untuk menanggulangi semua kesulitan yang dihadapi oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo, baik dari segi internal maupun eksternal. Salah satunya dengan mengevaluasi metode dan media pembelajaran yang selama ini mereka gunakan. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang dialami mahasiswa adalah merupakan solusi yang tepat.⁸²

Keberhasilan pendidik dalam mendidik mahasiswa sangat tergantung dari pemilihan metode yang digunakan. Jika metode yang digunakan dalam mengajar sudah tepat maka pencapaian hasil belajar juga akan lebih sempurna.

⁸¹Nurul Inayah Taqwa, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, "Wawancara", di IAIN Palopo pada tanggal 25 Januari 2021.

⁸²Fidia Ditazam Malik, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, "Wawancara", di IAIN Palopo pada tanggal 25 Januari 2021.

2. Kemudian, para dosen pengajar sebaiknya dapat menggunakan metode pembelajaran yang dapat menghilangkan rasa jenuh, bosan serta mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Seperti penggunaan games pada waktu proses pembelajaran yang masih berhubungan mata kuliah MBTA untuk mengusir rasa bosan dan jenuh.⁸³

3. Selanjutnya, sebaiknya dosen pengajar MBTA menggunakan media yang inovatif, kreatif serta menarik seperti penggunaan media audio, visual ataupun media interaktif yang trend digunakan saat ini.⁸⁴

4. Untuk para dosen pendidik agar lebih profesional dan lebih baik lagi dalam mengajar, karena kualitas hasil pembelajaran tergantung dari para dosen yang mengajar mata kuliah.⁸⁵

Menjadi dosen pendidik yang profesional adalah dambaan semua dosen, namun tidak semua dosen bisa menjadi dosen pendidik yang profesional. Maka dari itu, harapan dari penulis dan mahasiswa adalah agar para dosen pendidik dapat profesional dalam menjalankan tugas-tugasnya, termasuk profesional dalam mengajar dan menegur mahasiswa.

5. Sebagai seorang mahasiswa harus mampu mengatur waktu yang digunakan, baik waktu belajar maupun kegiatan lainnya seperti nonton tv, main

⁸³Elpira Rahmawati sari, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo pada tanggal 03 Februari 2021.

⁸⁴Asfa Alfito Palimpangan, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo pada tanggal 03 Februari 2021

⁸⁵Muh. Fadel Tri Putra, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, “Wawancara”, di IAIN Palopo pada tanggal 03 Februari 2021

game, mengerjakan pekerjaan rumah dan kegiatan lainnya yang mengganggu pembelajaran menimbulkan rasa malas mempelajari MBTA.⁸⁶

Kesulitan belajar tidak hanya datang dari dosen pendidik namun hadir pula dalam diri mahasiswa itu sendiri, salah satunya yang telah disebutkan yaitu rasa malas atau kurangnya motivasi belajar. Untuk itu, para dosen dan mahasiswa harus saling memberikan motivasi agar terjadi keseimbangan diantara keduanya (mahasiswa dan dosen).

6. Hendaknya para mahasiswa lebih serius lagi dalam mengatasi semua kesulitan yang mereka hadapi dalam mempelajari mata kuliah MBTA dan para dosen membantu untuk mengatasi kesulitan belajar mahasiswanya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan mengatasi masalah tersebut.⁸⁷

7. Selain itu, bagi para mahasiswa hendaknya lebih serius dalam belajar MBTA, baik pada saat mata kuliah berlangsung maupun di luar jam mata kuliah. Karena MBTA adalah mata kuliah yang sangat penting bagi mahasiswa IAIN Palopo terkhusus mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo. Menambah kuota waktu perkuliahan untuk mata kuliah MBTA.⁸⁸

Menurut Dr. Hj. A. Ria Warda selaku dosen mata kuliah MBTA menanggapi tentang beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo, beliau memberikan solusi mengenai permasalahan kesulitan belajar mata kuliah

⁸⁶Rara Angraini Syafitri, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, "Wawancara", di IAIN Palopo pada tanggal 03 Februari 2021

⁸⁷Setiawan Wancie, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, "Wawancara", di IAIN Palopo pada tanggal 03 Februari 2021

⁸⁸Zazkia Putri Saydina, Mahasiswa BIG Semester II IAIN Palopo, "Wawancara", di IAIN Palopo pada tanggal 03 Februari 2021

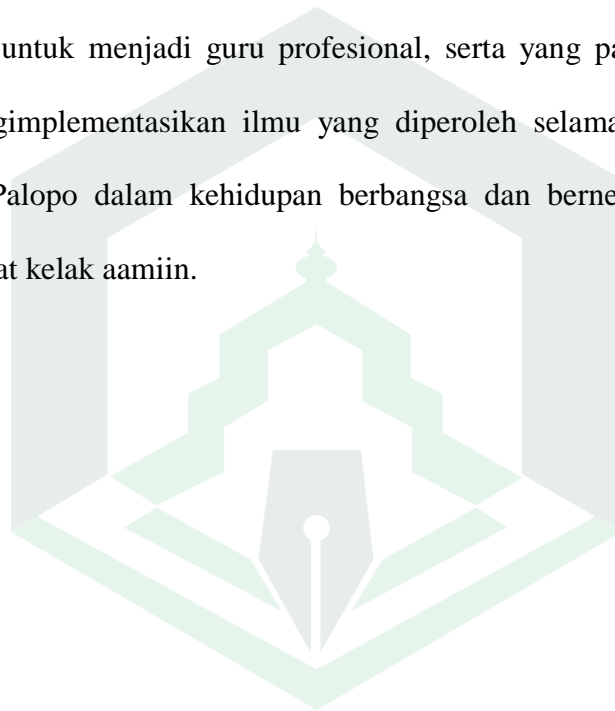
MBTA yang dialami mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II, yaitu :

1. Meningkatkan minat dan motivasi belajar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo.
2. Memberikan pemahaman betapa pentingnya mata kuliah MBTA bagi para mahasiswa. Serta perlu diberi penekanan pula bahwa mahasiswa di IAIN Palopo, harus bisa atau mampu membaca al-Qur'an.
3. Memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan mata kuliah MBTA dengan banyak membaca dan menulis buku-buku MBTA dan al-Qur'an.
4. Membuat kelompok-kelompok belajar yang dikoordinir oleh mahasiswa atau mahasiswi yang sudah paham atau mampu mata kuliah MBTA.
5. Mengharuskan atau bahkan mewajibkan membaca al-Qur'an minimal 5 ayat setiap selesai shalat, kemudian setiap minggu diperiksa dan diuji oleh dosen MBTA atau Ketua Program Studi.
6. Memberikan pelatihan khusus atau bimbingan khusus yang berkaitan dengan mata kuliah MBTA.⁸⁹

Demikianlah beberapa solusi yang dapat ditempuh sebagai tindak lanjut dari kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo. Hal ini untuk mengoptimalkan dan memaksimalkan kinerja dari para dosen IAIN Palopo terkhusus dosen mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA).

⁸⁹Ria Warda, Dosen MBTA Prodi Pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo, "Wawancara", di IAIN Palopo pada tanggal 04 Februari 2021.

Selain itu hal ini merupakan langkah yang sangat penting dalam membumikan al-Qur'an di tanah Luwu tercinta dan juga untuk membantu calon-calon pendidik atau guru, utamanya calon-calon pendidik atau guru pendidikan Bahasa Inggris menjadi guru yang tidak hanyaberkompetensi dalam bidangnya tapi juga dapat berkompetensi dalam bidang yang lain terutama bidang MBTA. Bertanggungjawab atas gelar yang mereka terima, serta mempunyai syarat-syarat untuk menjadi guru profesional, serta yang paling penting adalah mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama belajar di kampus hijau IAIN Palopo dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai bekal menuju akhirat kelak aamiin.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Kesulitan belajar yang dialami mahasiswa program Program Studi pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo dalam mempelajari mata kuliah mata kuliah MBTA adalah:

a. Faktor Internal

1. Kurangnya Minat dan Motivasi belajar.
2. Adanya perasaan tidak senang dan sikap malas.
3. Kurangnya konsentrasi pada saat mengikuti perkuliahan pada mata kuliah MBTA.

b. Faktor Eksternal

- 1) Lingkungan Sekolah atau Perguruan Tinggi
- 2) Lingkungan Keluarga dan Masyarakat

2. Solusi kesulitan belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) yang dialami oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo adalah:

a) Solusi Kesulitan Belajar Dari Pihak Mahasiswa

b) Solusi Kesulitan Belajar Dari Pihak Dosen

B. SARAN

1. Bagi dosen pengajar

Hendaknya para pengajar mencari solusi untuk menanggulangi semua kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi

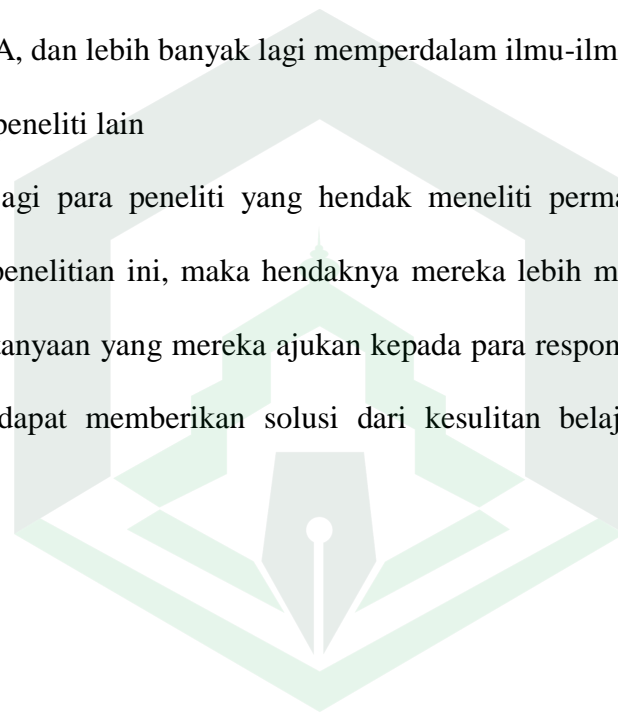
pendidikan Bahasa Inggris semester II IAIN Palopo baik dari segi internal maupun eksternal, salah satunya dengan mengevaluasi metode dan media pengajaran yang selama ini mereka gunakan.

2. Bagi mahasiswa

Hendaknya mereka lebih serius lagi dalam mengatasi semua kesulitan belajar yang mereka alami dalam mempelajari mata kuliah MBTA, dan lebih banyak lagi memperdalam ilmu-ilmu MBTA.

3. Bagi peneliti lain

Bagi para peneliti yang hendak meneliti permasalahan yang sama dengan penelitian ini, maka hendaknya mereka lebih memperinci lagi item-item pertanyaan yang mereka ajukan kepada para responden. Dan hendaknya mereka dapat memberikan solusi dari kesulitan belajar yang mahasiswa hadapi.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sunarto, dkk. *Tarjamah Shahih Bhukhari Jilid III*. Cet ; I, Semarang : Asy-Syifa', 1991.
- Al-Ju'fi Muhammad bin Ismail Abu Abdillah al-Bukhari. *Shahih Bukhari*. Jilid ke-6; Dar Thuq al-Naja, 2001.
- Almajdzub News. *Kesulitan Belajar Siswa*. dalam <http://almajdzubnews.blogspot.com> diakses pada tanggal 08/10/2019.
- Arikunto, Suharsimi Cipta. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V ; Jakarta: Rineka, 2002.
- Chalil Moenawar. *Kembali Kepada al Qur'an dan as-Sunah*. Jakarta: Bulan Bintang, 1999.
- Elfindri Dkk. *Soft Skil Untuk Pendidik*. Riau : Baduose Media, 2010.
- Garry, R and Kingsley, H.L. *The Nature And Condition Of Learning*. Parts 2 and 3; N.Y: Prentice-Hall. Inc, 1970.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Haryanto. *Pengertian Belajar Menurut Ahli*. dalam <http://belajarpsikologi.com/pengertian-belajar-menurut-ahli/> diakses pada tanggal 08/10/2019.
- Hasan, Muh. Said. *Efektifitas Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 4 Kota Palopo*. Palopo: Laporan Hasil Penelitian STAIN Palopo, 2014.
- Imam Bukhari. *Shahih Bukhari Juz III*. Beirut : Libanon, Darul Fikri. thn, 1993
- Irayumira. *Peran Pendidikan Baca Tulis al-Qur'an Sebagai Muatan Lokal dalam Upaya Membentuk Karakter Kepribadian Peserta Didik (Studi di SMP Tri BhaktiNagre)*. <http://publikasi.stkipsiliwangi.ac.id/files/2012/09/06030236-IraYumira.pdf> diakses pada tanggal 08/10/2019.

- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* Cet. II; Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Ismail. *Problematika Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP Negeri 2 Bastem Kabupaten Luwu*. Palopo : Laporan Hasil Penelitian STAIN Palopo, 2014.
- Isranita. *Strategi Guru Agama Islam Mengembangkan Minat Baca Tulis al-Quran di Kelas XI di MAN Palopo*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Palopo, 2010.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kementerian Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta : Darus Sunnah, 2015.
- Maleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2002.
- Muhaemin. *Komponen-Komponen Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Palopo : Lembaga Penerbit STAIN (LPS), 2010.
- Munib, Muhammad Arwani. *Tradisi Baca Tulis Al-Qur'an di Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Nasution S. *Metode Research*. Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nata Abuddia. *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2002.
- Noor Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBI)*. Ed. III. Cet. IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Ridwan Muhammad. *Identifikasi Kecakapan Hidup (Life Skill) dalam Muatan Kurikulum Pendidikan Teknik Arsitektur di Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan FPTK UPI*. Bandung: Laporan Hasil Penelitian Fakultas Pendidikan Teknik dan Bangunan UPI, 2004.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Cet. VI; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- S, Syamsu. *Strategi Pembelajaran*. Makassar: Aksara Timur, 2015.
- Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1986.

- Shabir, Muslich. *Terjemah Riyadlus Shalihin*. Jilid II; Semarang: Toha Putra, 1981.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an "Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat"*. Bandung: Mizan, 1999.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Cet. III; Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. IV; Jakarta: Rineka cipta, 2003.
- Soetjipto dan Kosasi Raflis. *Profesi Keguruan*. Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Sugiyono. *Metodologi Pendidikan*. Cet. XIV; Bandung : Alfabeta, 2012.
- Sukadji Soetarlinah. *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. Cet. I; Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Lembaga Psikologi (L.P.S.P3), 2000.
- Syadali Ahmad dan Ahmad Rofi'i. *Ulumul Qur'an*. Cet. II ; Bandung : Pustaka Setia, 2000.
- Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda, 2001.
- Tadjab. *Ilmu Jiwa Pendidikan*, Surabaya: Karya Abditama. Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen 1994.
- Yasin, Sanjaya. *Pengertian Kesulitan dalam Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*. dalam <http://www.sarjanaku.com/2011/08/pengertian-kesulitan-belajar.html> diakses pada tanggal 08/10/2019.
- Yulianto Toto. *Pengertian Kesulitan Belajar*. dalam <http://totoyulianto.wordpress.com> diakses pada tanggal 08/10/2019.
- Zuhairi. *Metodologi Pendidikan Agama*, Solo: Ramadhani, 1993.



DOKUMENTASI

IAIN PALOPO

1. Wawancara Dosen MBTA



2. Wawancara Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris







LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Metode Baca Tulis al-Qur'an (MBTA) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II IAIN Palopo yang ditulis oleh Musgih Mahesuarah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0141 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo untuk program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunakasyahkan pada hari Selasa, 04 Mei 2021 M bertepatan dengan 22 Ramadhan 1442 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palopo, 07 Mei 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-----------------------|---|
| 1. Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang (.....) |  |
| 2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Penguji I (.....) |  |
| 3. Mawardi, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji II (.....) |  |
| 4. Dr. H. Bulu', M.Ag. | Pembimbing I (.....) |  |
| 5. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. | Pembimbing II (.....) |  |

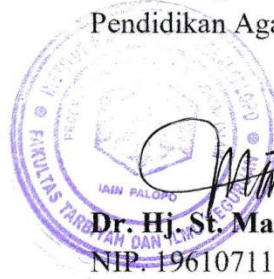
Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002

Dr. H. Bulu, M.Ag.

Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : -

Hal : Skripsi an. Musgih Mahesuarah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Musgih Mahesuarah

Nim : 16 0201 0141

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

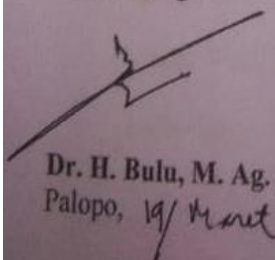
Judul Skripsi : *Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Quran (MBTA) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II IAIN Palopo*

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

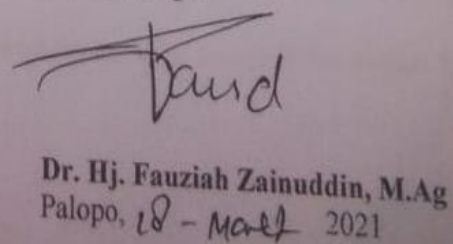
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Pembimbing I



Dr. H. Bulu, M. Ag.
Palopo, 19/ Maret 2021

Pembimbing II



Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag.
Palopo, 18 - Maret 2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul: *Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'ann(MBTA) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II IAIN Palopo.*

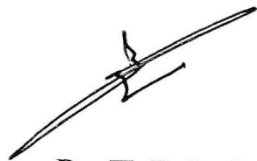
Yang ditulis oleh:

Nama : Musgih Mahesuarah
Nim : 16 0201 0141
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr. H. Bulu, M. Ag.
Palopo, 19 Maret 2021

Pembimbing II



Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M. Ag
Palopo, 18 Maret 2021

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :
Hal : Skripsi an. Musgih Mahesuarah

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di
Palopo

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Musgih Mahesuarah

NIM : 16 0201 0141

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II IAIN Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

1. Dr. Hj. St. Marwiya, M.Ag.
Penguji I


Tanggal: 8/4/21

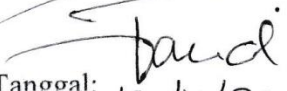
2. Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I.
Penguji II


Tanggal: 8/4/21.

3. Dr. H. Bulu', M.Ag.
Pembimbing I


Tanggal: 20/02/21

4. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.
Pembimbing II


Tanggal: 12/4/21

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II IAIN Palopo yang di tulis oleh Musgih Mahesuarah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0201 0141 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah di ujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Jum'at, tanggal 02 April 2021 M bertepatan dengan 19 Sya'ban 1442 H telah disepakati sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Muhammad Ihsan, S.Pd.,M.Pd.

Ketua Sidang

Tanggal: 20/04/21

2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.

Pengujil

Tanggal: 8/4-21

3. Mawardi, S.Ag.,M.Pd.I.

PengujiiII

Tanggal: 20/4/21

4. Dr. H. Bulu', M.Ag.

Pembimbing I/Penguji

Tanggal: 20/4

5. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.

Pembimbing II/Penguji

Tanggal: 12/4/21



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada hari ini : Selasa tanggal 4 Mei 2020 Pukul: 09.00 Telah dilaksanakan Ujian skripsi terhadap mahasiswa Program S1 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri Palopo:

Nama : Musgih Mahesuarah
NIM : 16 0201 0141
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II IAIN Palopo

Berdasarkan Penilaian Tim Penguji Penelitian Skripsi diperoleh sebagai berikut:

No	Tim Penguji	Nama	Nilai	Tanda Tangan
1	Ketua/Penguji	Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.		
2	Penguji I	Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag		
3	Penguji II	Mawardi, S.Ag., M.Pd.I		
4	Pembimbing I	Dr. H. Bulu, M.Ag		
5	Pembimbing II	Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag.		
Rata - rata Nilai				
Nilai dalam Huruf				

Keputusan Sidang

- Lulus tanpa Perbaikan
 Lulus perbaikan dengan Konsultan
 Lulus Perbaikan tanpa Konsultan
 Tidak Lulus

Aspek Perbaikan

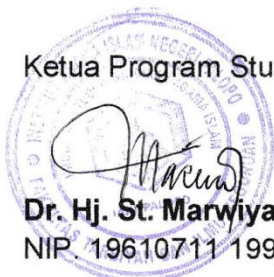
- Materi Pokok
 Metodologi Penelitian
 Bahasa
 Teknik Penulisan

Lain-lain

- Konsultan
 Jangka Waktu Perbaikan

Penyidik
I. Bulu

Ketua Program Studi,



Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002

Mengetahui,
Ketua

Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19610711 199303 2 002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: pai@iainpalopo.ac.id.

SURAT KETERANGAN MAMPU MEMBACA AL-QUR'AN

Assalamu'alaikum Wb. Wb.

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Palopo dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Musgih Mahesuarah
Tempat & Tanggal Lahir : Teke Uri, 03 April 1998
NIM : 16 0201 0141
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : X (Sepuluh)
Alamat/No.HP : Balandai / 0812 4562 3229

Berdasarkan hasil tes, mahasiswa bersangkutan dinyatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

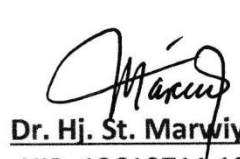
Demikian

Palopo, 12 Maret 2021

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan

Ketua Prodi PAI


Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.
NIP 19740602 199903 1 003


Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002



1 2 0 2 0 1 9 0 0 9 0 8 3

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 23692

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 983/IP/DPMPSTP/XII/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : MUSGIH MAHESUARAH
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. Balandai Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0201 0141

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH METODE BACA TULIS AL-QUR`AN (MBTA) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS SEMESTER II IAIN PALOPO

Lokasi Penelitian : KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian : 07 Desember 2020 s.d. 07 Maret 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 07 Desember 2020

a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

↳ Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP

Pangkat : Penata

NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: pbi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 105 / In.19/FTIK/PBI/PP.00.9/03/21

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amalia Yahya, SE., M.Hum

NIP : 19771013 200501 2 006

Jabatan : Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Menerangkan Bahwa :

Nama : Musgih Mahesuarah

Nim : 16 0202 0141

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di program studi Pendidikan Bahasa Inggris untuk kepentingan penyusunan skripsi dengan judul "ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATA KULIAH METODE BACA TULIS AL-QUR'AN (MBTA) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS SEMESTER II IAIN PALOPO."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PALOPO

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Inggris



Amalia Yahya, SE., M.Hum
NIP. 19771013 200501 2 006

PEDOMAN WAWANCARA DOSEN

Hari/Tgl Wawancara :

1. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai kesulitan belajar mata kuliah MBTA yang di alami mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris semester II?
2. Faktor apa saja yang menjadi hambatan Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran MBTA? dan bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi masalah tersebut?
3. Bagaimanakah media atau alat-alat bantu yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran MBTA, Apakah bisa membantu dengan maksimal atau tidak?
4. Bagaimana metode yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran MBTA?
5. Bagaimanakah kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran MBTA?
6. Apakah solusi dari kesulitan belajar belajar Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris semester II pada mata kuliah MBTA?
7. Bagaimana solusi bapak/ibu untuk mata kuliah MBTA kedepan?
8. Apa harapan Bapak/Ibu untuk mata kuliah MBTA kedepannya?

IAIN PALOPO

PEDOMAN WAWANCARA

MAHASISWA

Hari/Tgl Wawancara:

1. Bagaimana minat dan pendapat anda mengenai mata kuliah MBTA?
2. Faktor apa yang menyulitkan anda dalam mempelajari MBTA?
3. Bagaimanakah pemahaman, keterampilan membaca serta kemampuan anda dalam menulis Al-Qur'an sebelum dan sesudah belajar matakuliah MBTA?
4. Bagaimana kehadiran anda dalam pembelajaran MBTA?
5. Apakah anda sering mengulang pembelajaran MBTA diluar jam kuliah MBTA?
6. Faktor apa saja yang sering menghambat anda dalam pembelajaran MBTA?
7. Apakah keluarga dan lingkungan anda mendukung anda dalam mempelajari MBTA? seperti apa?
8. Adakah solusi yang ingin anda tawarkan untuk perbaikan mata kuliah MBTA kedepan?
9. Apakah harapan anda dengan adanya penelitian ini?

KETERANGAN WAWANCARA

DOSEN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Hj. A. Riz Ward
NIP : 197007091558032003
Jabatan : Wakil Deks JC FTIK

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : MUSGIH MAHESUARAH

NIM : 16 0201 0141

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagai bahan dalam penyusunan ksripsi yang berjudul "*Analisis kesulitan belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II IAIN Palopo*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinga.

IAIN PALOPO

Palopo,

2021

Yang Memberi Keterangan



**SURAT KETERANGAN WAWANCARA
MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : FIDIA DITAZAM MALIK
Nim : 2002020018
Semester : 1
Prodi : *Penel. Bahasa Inggris*

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : MUSGIH MAHESUARAH
Nim : 16 0201 0141
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II iain Palopo*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Januari 2021
Yang Member Keterangan



FIDIA DITAZAM MALIK

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA
MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurul Inayah Taqwa
Nim : 2002020090
Semester : I (satu)
Prodi : Pendidikan bahasa Inggris


Memberikan keterangan bahwa:

Nama : MUSGIH MAHESUARAH
Nim : 16 0201 0141
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagai bahan dalam penyusunan kripsi yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II iain Palopo*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 25 Januari 2021
Yang Member Keterangan


Nurul Inayah Taqwa

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA
MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Setiawan Wancie
Nim : 2002020085
Semester : 1
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : MUSGIH MAHESUARAH
Nim : 16 0201 0141
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II iain Palopo*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 Februari 2021
Yang Member Keterangan


Setiawan Wancie

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA
MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muh. Fadel Tri Putra
Nim : 2002020064
Semester : 1
Prodi : Pend. Bahasa Inggris

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : MUSGIH MAHESUARAH
Nim : 16 0201 0141
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagai bahan dalam penyusunan ksripsi yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II iain Palopo*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinga.

Palopo, 3 Februari 2021
Yang Member Keterangan



**SURAT KETERANGAN WAWANCARA
MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asfa Alwito Palipangan

Nim : 2002020048

Semester : 1

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : MUSGIH MAHESUARAH


Nim : 16 0201 0141

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagai bahan dalam penyusunan kripsi yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II iain Palopo*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 2021
Yang Member Keterangan


Asfa Alwito Palipangan

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA
MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : *Zarkia Putri Saydina*

Nim : *2002020006*

Semester : *I*

Prodi : *PBI*

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : **MUSGIH MAHESUARAH**

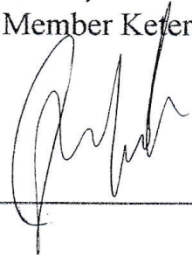
Nim : **16 0201 0141**

Prodi : **Pendidikan Agama Islam**

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagai bahan dalam penyusunan ksripsi yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II iain Palopo*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinga.

Palopo, *03 februari* 2021
Yang Member Keterangan



**SURAT KETERANGAN WAWANCARA
MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Epira Pahwati Sari

Nim : 2002020039

Semester : satu

Prodi : PBI

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : MUSGIH MAHESUARAH

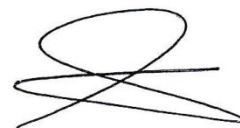
Nim : 16 0201 0141

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II iain Palopo*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 Februari 2021
Yang Member Keterangan



**SURAT KETERANGAN WAWANCARA
MAHASISWA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rara Anggraini Syafitri
Nim : 2002020059
Semester : 1 (satu)
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Memberikan keterangan bahwa:

Nama : MUSGIH MAHESUARAH
Nim : 16 0201 0141
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah mengadakan wawancara sebagai bahan dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar mata kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II iain Palopo*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03. Februari, 2021
Yang Member Keterangan

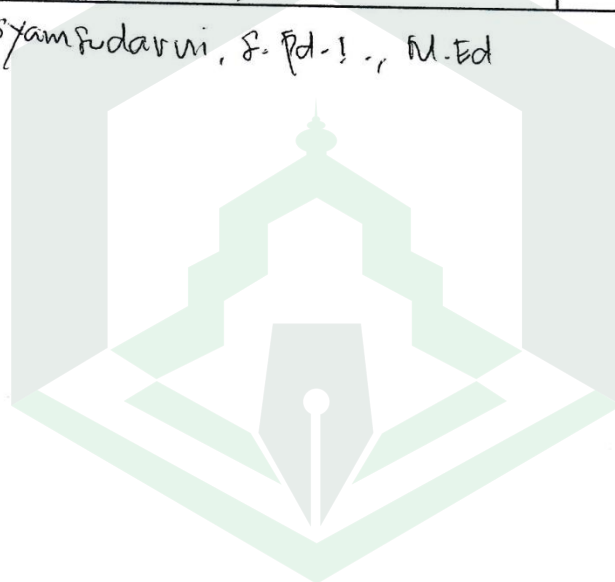


RARA ANGRAINI S.

DAFTAR NAMA DOSEN PRODI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

NO	Nama Dosen	NIP
1	Dr.Rustan S.M.Hum	196512311992031054
2	Dr.Sahraini, M.Hum	196912311999032001
3	Jufriadi, S.S., M.Pd	197207722006041002
4	Madehang, M.Pd	197306152000031004
5	Wahibah, S.Ag., M.Hum	196905042003122002
6	Wisran, S.S., M.Pd	197206112000031001
7	Amalia Yahya, SE., M.Hum	197710132005012006
8	Dewi Furwana, S.Pd.I., M.Pd	198708312015032006
9	Andi Musafir Rusyaidi, S.Pd., M.A Tesol	198206242015031003
10	Muh. Iksan, S.Pd.,M.Pd	198603272018011001
11	Dr. Magfirah Tayyib, S.S., M.Hum	198507192018012001
12	Hartina, S.Pd., M.Pd	
13	Rusdiansyah, S.Pd.,M.Pd	

14. SyamFudarwi, S. Pd., M. Ed



IAIN PALOPO



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax. 0471- 325195 Kota Palopo

BERITA ACARA
PELAKSANAAN UJIAN DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Pada hari ini, tanggal bulan tahun di ruang
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo telah dilaksanakan ujian final semester ganjil tahun
akademik 2019-2020 dengan jumlah peserta orang, hadir orang, tidak
hadir orang.

Mata Kuliah :

Waktu :

Semester : I (Tiga) / A

Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Bahasa Inggris

Dosen / Asisten dosen :

URT	NOMOR NIM	NAMA	NILAI		TANDA TANGAN	
			ANGKA	HURUF		
1	2002020002	Sri Winarsih	82	B+	1	
2	2002020008	Sri Reski Dewi Fortuna	—	—		2
3	2002020010	Nurwahid	92	A	3	
4	2002020019	Mutmainna A. Toralla	95	A+		4
5	2002020021	Dina Mahriati	98	A+	5	
6	2002020024	Andi Siti Aisyah	—	—		6
7	2002020026	Adistya Irham	—	—	7	
8	2002020027	Mela Anjani	87	A-		8
9	2002020028	Artadinah	75	B	9	
10	2002020035	Hastri	85	A-		10
11	2002020042	Safira Harkena	80	B+	11	
12	2002020043	Suci Wilna	90	A		12
13	2002020044	Iksan Hidayat	—	—	13	
14	2002020045	Siti Nurhadipa	90	A		14
15	2002020046	Nilsa Nurfauziah	85	A-	15	
16	2002020052	Hasriani	40	E		16
17	2002020056	Miftahul Jannah	65	C+	17	

18	2002020058	Nurpadila	85	A-		18
19	2002020062	Ratni	95	E	19	
20	2002020063	Karina	80	B+		20
21	2002020069	Nurul Ismi Rosadi	98	A+	21	
22	2002020072	Silvia	92	A		22
23	2002020073	Nur Andriani	85	A-	23	
24	2002020076	Neneng Ningsih	85	A		24
25	2002020079	Harisman Ismail	60	C	25	
26	2002020080	Nurmala Dewi	50	D		26
27	2002020081	lin Andriani	95	A+	27	
28	2002020084	Ilman Pratama	92	A		28
29	2002020086	Fatimah Azzahrah	-	-	29	

PALOPO,
DOSEN PENGUJI

2021

IAIN PALOPO

DAFTAR UKURAN NILAI

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot
95-100	A+	4,00	65-69	C+	2,50
90-94	A	3,75	60-64	C	2,25
85-89	A-	3,50	55-59	C-	2,00
80-84	B+	3,25	50-54	D	1,00
75-79	B	3,00	00-49	E	00
70-74	B-	2,75			



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Jl. Agatis Teip. 0471-22076 Fax. 0471- 325195 Kota Palopo

BERITA ACARA
PELAKSANAAN UJIAN DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

Pada hari ini, tanggal bulan tahun di ruang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo telah dilaksanakan ujian final semester ganjil tahun akademik 2019-2020 dengan jumlah peserta orang, hadir orang, tidak hadir orang.

Mata Kuliah :
Waktu :
Semester : I (satu) / B
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Bahasa Inggris
Dosen / Asisten dosen :

NOMOR		NAMA	NILAI		TANDA TANGAN	
URT	NIM		ANGKA	HURUF		
1.	2002020004	Nabila Putri Akmal	60	C	1	
2.	2002020005	Rati Novita B	85	A-		2
3.	2002020007	Dwi Febrianti	90	A	3	
4.	2002020012	Mahpud	70	B-		4
5.	2002020016	Sri Ayu Kuswaryati	90	A	5	
6.	2002020017	Khusnul Hatimah	80	B+		6
7.	2002020022	Intan Sarafina Anto	60	C	7	
8.	2002020032	Yuspida	60	C		8
9.	2002020033	Sutriani S	90	A	9	
10.	2002020034	Nabila Shita Nurul Haliza	70	B-		10
11.	2002020036	Tasya Nabilah Putri Abustan	60	C	11	
12.	2002020037	Nur Alam Amir	87	A-		12
13.	2002020038	Rindu Azzahrah	60	C	13	
14.	2002020039	Elpira Rahmawati Sari	60	C		14
15.	2002020047	Ummi Kalsum	90	A	15	
16.	2002020050	Andi Besse	70	B-		16
17.	2002020051	Diva Zahiyah Irfani	95	A+	17	

18.	2002020054	Salsabilla	60	C		18
19.	2002020055	Doni Junergi	85	A-	19	
20.	2002020061	Ammar Muayyad	60	C		20
21.	2002020065	Muhammad Adi Saputra	60	C	21	
22.	2002020067	Dina Mentari	85	A-		22
23.	2002020070	Yulia	70	B-	23	
24.	2002020074	Aisah Putri Salim	60	C		24
25.	2002020075	Bella Saputri	70	B-	25	
26.	2002020077	Andini Natasha zalsabila	-	-		26
27.	2002020078	Sapna	-	-	27	

PALOPO,
DOSEN PENGUJI

2021

DAFTAR UKURAN NILAI

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot
95-100	A+	4,00	65-69	C+	2,50
90-94	A	3,75	60-64	C	2,25
85-89	A-	3,50	55-59	C-	2,00
80-84	B+	3,25	50-54	D	1,00
75-79	B	3,00	00-49	E	00
70-74	B-	2,75			



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax. 0471- 325195 Kota Palopo

**BERITA ACARA
PELAKSANAAN UJIAN DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR**

Pada hari ini, tanggal bulan tahun di ruang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo telah dilaksanakan ujian final semester ganjil tahun akademik 2019-2020 dengan jumlah peserta orang, hadir orang, tidak hadir orang.

Mata Kuliah :

Waktu :

Semester : I (Tiga) / C

Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Bahasa Inggris

Dosen / Asisten dosen :

NOMOR		NAMA	NILAI		TANDA TANGAN	
URT	NIM		ANGKA	HURUF		
1.	2002020001	Teguh Muliawan	65	C+	1	
2.	2002020003	Samsuri Umar	-	-		2
3.	2002020006	Zaskia Putri Saydina	92	A	3	
4.	2002020009	Irdak	99	A+		4
5.	2002020011	Triana Febrianti Darwis	99	A+	5	
6.	2002020013	Ririn Amar	60	C		6
7.	2002020014	Nurul Fadhilah	-	-	7	
8.	2002020015	Putri Aulia	75	B		8
9.	2002020018	Fidia Ditazam Malik	80	B+	9	
10.	2002020020	Annisa Wisran	95	A+		10
11.	2002020023	Aulia Lestari	75	B	11	
12.	2002020025	Mayumi Dewi Anjani	50	D		12
13.	2002020029	Muhammad Wais	75	B	13	
14.	2002020030	Ahmad Al Rasyid Ridha	60	C		14
15.	2002020031	Muh. Rizaldi	-	-	15	
16.	2002020040	Nurul Inayah Taqwa	78	B		16
17.	2002020041	Fauzia Iksan	75	B	17	

18.	2002020048	Asfa Alvito Palipangan	82	B+		18
19.	2002020049	Putri Sintia Dewi	45	E	19	
20.	2002020053	Muhammad Darif Aziz	98	A+		20
21.	2002020057	Kasnur	—	—	21	
22.	2002020059	Rara Anggraini Syafitri	65	C+		22
23.	2002020060	Very Rilwan Saputra	65	C+	23	
24.	2002020064	Muhammad Fadel Tri Putra	50	D		24
25.	2002020066	Nabila Azizah	90	A	25	
26.	2002020068	Alifia Wardania	65	C+		26
27.	2002020071	Suci Amelia	50	D	27	
28.	2002020082	Putri Pratiwi Darling	—	E		28
29.	2002020085	Setiawan Wancie	85	A-	29	
30.	2002020087	Nur Hasanah	99	A+		30

PALOPO,
DOSEN PENGUJI

2021

IAIN PALOPO

DAFTAR UKURAN NILAI

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot	Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Bobot
95-100	A+	4,00	65-69	C+	2,50
90-94	A	3,75	60-64	C	2,25
85-89	A-	3,50	55-59	C-	2,00
80-84	B+	3,25	50-54	D	1,00
75-79	B	3,00	00-49	E	00
70-74	B-	2,75			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 PANITIA PELAKSANA ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN**

Sertifikat

Nomor :

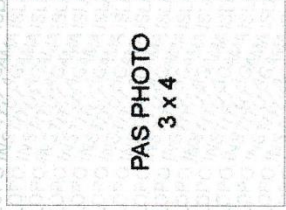
Diberikan kepada:

Muslih Mahesurrah

sebagai:

PESERTA

Mengertahi:
 Rektor IAIN Palopo,



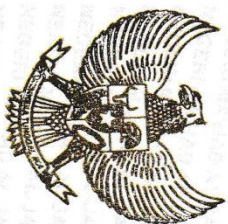
Palopo, 01 September 2016
 Ketua Panitia Pelaksana,

Dr. H. HARIS KULLE, Lc., M.A.
 NIP 19700623 200501 1 001

Dalam kegiatan **Orientasi Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK)** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Tahun 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 29 s.d. 31 Agustus 2016 di Kampus IAIN Palopo.

Dr. ABDUL PIROL, M.Ag.
 NIP 19691104 199403 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

SYAHADAH

Nomor : In.19/PP/PT/MA'HAD AL-JAMI'AH/022/VII/2017

Diberikan kepada:

MUSGIH MAHESUARAH

NIM : 16 0201 0141

Setelah mengikuti Program Ma'had al-Jami'ah Istitut Agama Islam Negeri Palopo

Sebagai tanda bukti diberikan Syahadah ini berikut hak sesuai dengan peraturan yang berlaku

Dikeluarkan di Palopo pada tanggal Empat Juli Dua Ribu Tujuh Belas.



Rektor IAIN Palopo,

Dr. Abdul Pirol, M.Ag.

NIP. 19691104 199403 1 004



**Kepala Unit
Ma'had al-Jami'ah IAIN Palopo**

Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc.M.A

NIP. 19490823 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

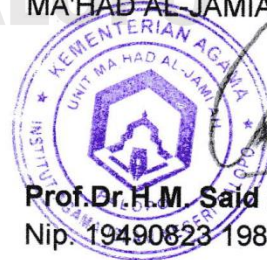
TRANSKRIP NILAI
MAHASISWA PROGRAM MA'HAD AL-JAMI'AH

N A M A : MUSGIH MAHESUARAH
N I M : 16 0201 0141
KELOMPOK : PAI D

NO	MATA KULIAH	SEMESTER	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Metode Baca Tulis Al-Qur'an	I	95	A+
2	Bahasa Arab	I	82	B+
3	Pengamalan Sunnah	II	82	B+
4	Akidah Akhlak	II	90	A
5	Teori & Praktik Ibadah	II	93	A
JUMLAH			442	
RATA-RATA			88,40	

Predikat Kelulusan : ~~Amat Baik~~ / Baik / ~~Cukup~~ / Kurang

Palopo, 04 Juli 2017
KEPALA UNIT
MA'HAD AL-JAMIA'AH IAIN PALOPO,



Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, L.c., M.A.
Nip. 19490823-198603 1 001

RIWAYAT HIDUP



Musgih Mahesuarah. Lahir di Tete Uri' Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 03 April 1998 dari pasangan bapak Arbaing dan Ibu Nurdalia. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara, yang memiliki 1 saudara laki-laki. Adapun riwayat pendidikan penulis Sekolah Dasar Padang Sereh selesai pada tahun 2010, dan melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Mts DDI Paria, dan selesai pada tahun 2013, dan melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas di Pondok Pesantren MA DDI Paria selesai pada tahun 2016.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.pada tahun 2016, Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di salah satu kampus yang berada di Kota Palopo Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan studi akhir, penulis membuat tugas berupa skripsi untuk menyelesaikan bangku perkuliahan dan mendapatkan gelar Sarjana. Adapun judul penelitian yang penulis angkat, yaitu “Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata Satu (S1) dan menempuh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penulis berharap dapat menyelesaikan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan nilai akhir yang baik, dan kelak bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional. Aamiin.

Contact person penulis (fb) : Musgih Mahesuarah

E-mail : musgih_mahesuarah_mhs@iainpalopo.ac.id